

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP *SUSTAINABILITY* UMKM di KOTA SEMARANG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

DESY NOVIYANTI

NIM: 31401700052

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan penelitian untuk Skripsi

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP *SUSTAINABILITY* UMKM DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

DESY NOVIYANTI

NIM: 31401700052

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan
kehadapan sidang panitia ujian usulan penelitian untuk Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang,

UNISSULA

جامعته سلطان أبجوع الإسلامية

Semarang, 29 Juli 2021

Pembimbing



Dr. Winarsih, SE, Msi

NIK. 211415029

**FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP
SUSTAINABILITY UMKM DI KOTA SEMRANG**

Di susun oleh :

DESY NOVIYANTI

Nim : 31401700052

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal , 29 juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Dr. Dra. Winarih, SE., M.Si

NIK. 211415029

Penguji I



Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak., CA

NIK. 210493034

Penguji II



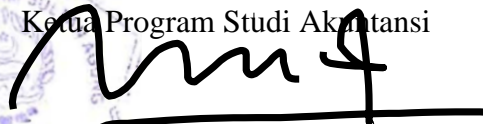
Dedi Rusdi, SE, M.Si, Akt, CA

NIK. 21196006

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 6 Agustus 2021



Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : DESY NOVIYANTI
NIM : 31401700052
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang mengangkat judul
"PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP *SUSTAINABILITY* UMKM DI KOTA SEMARANG"
merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara
yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Pendapat orang lain yang ada pada
usulan penelitian skripsi ini dikutip berdasar kode etik ilmiah. Jika pada suatu hari
terbukti skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain, maka saya siap
menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang ada.

Semarang, 29 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



DESY NOVIYANTI
NIM: 31401700052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk
mengejanya”

(Walt Disney)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai

(dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (urusan) yang lain

(Q.S AL –Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Atas keberhasilan Skripsi ini, saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT
2. Kedua Orang Tua saya tercinta dan tersayang
3. kakak dan adik saya tersayang
4. Dosen pembimbing
5. Teman – teman saya angkatan 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, karunia, dan anugerah-Nya sehingga Usulan Penelitian Skripsi dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP *SUSTAINABILITY* UMKM DI KOTA SEMARANG ” ini dapat terselesaikan dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh derajat Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Shalawat serta salam senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan telah membawa umat manusia dari kehidupan yang gelap ke kehidupan yang terang-benderang.

Melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda SIDIK dan Ibunda SITI KHODIJAH . Atas nasihat, bimbingan, pengorbanan, dan kasih sayang yang sangat tulus dan jerih payah yang selalu diberikan serta semua doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT demi peneliti. Dalam kesempatan ini, peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE, Msi, Phd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi masukan sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal.

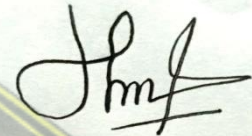
3. Segenap Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang berharga.
4. Bapak dan Ibu atas dukungan dan doa yang tiada henti, materi serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kakak Nur Efendi dan Tiara Indah dan adik salsabila dan keyla yang senantiasa memberikan dukungan semangat agar penulis menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Untuk sahabatku Ilham Rezza yang selalu menyemangati dan mendukung untuk tidak pernah menyerah dalam menyusun skripsi ini.
7. Untuk teman-teman tersayangku yaitu Eva Fitria, Deshinta, Inza, Fitania dan Fitrie yang juga mendukung dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
8. Untuk teman seperjuangan Akuntansi 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan saran maupun kritikan demi sempurnanya skripsi

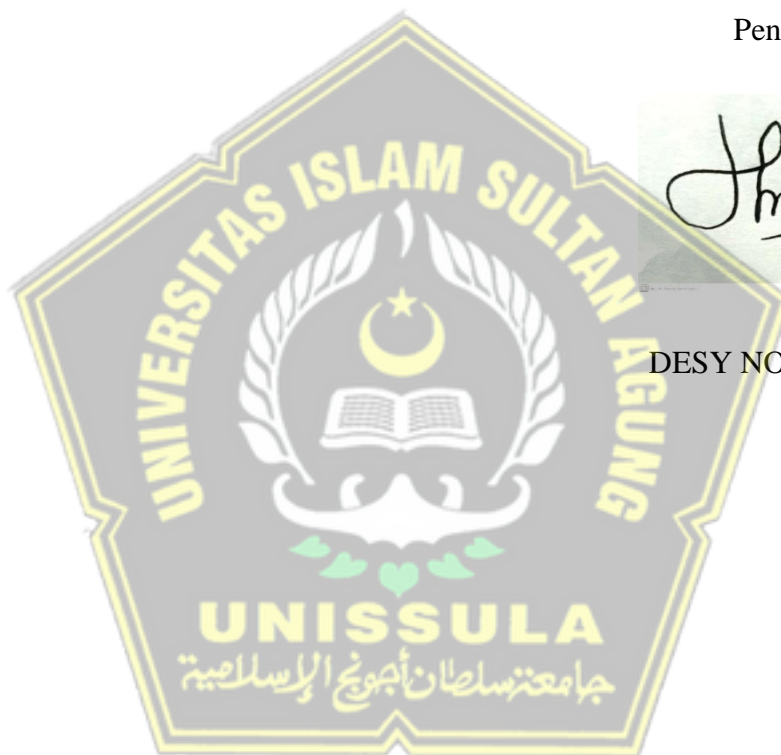
ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan kiranya skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang ekonomi islam.

Semarang, 29 Juli 2021

Penulis,



DESY NOVIYANTI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
ABSTRAKS.....	xvii
INTISARI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat penelitian.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Stakeholder	12
2.1.2. Technology Acceptance Model	14
2.2. Variabel Penelitian	16
2.2.1. Sustainability UMKM	16
2.2.2. Financial Literacy	19

2.2.3. Financial Technology.....	22
2.3. Penelitian Terdahulu	26
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	28
2.4.2. Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Populasi dan Sampel	33
3.2.1. Populasi	33
3.2.2 Sampel.....	34
3.3. Sumber dan Jenis Data	37
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5. Variable, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variable	38
3.5.1. Variable.....	38
3.5.1.1. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel	38
3.6 Teknik Analisis	41
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	42
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	42
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4. Persamaan Regresi Linear Berganda	43
3.6.5. Uji Kebaikan Model.....	44
3.6.6. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Gambaran Umum Objek penelitian	47
4.1.2. Deskriptif Variabel.....	51
4.1.3. Hasil Uji Instrumen.....	54
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5. Persamaan Regresi Linear Berganda	60
4.1.6. Uji Kelayakan Model	61
4.1.7. Pengujian Hipotesis	63

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.2.1. Pengaruh Financial Literacy terhadap Sustainability UMKM.....	65
4.2.2. Pengaruh Financial Technology terhadap Sustainability UMKM.	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1. Simpulan.....	68
5.2. Implikasi.....	68
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	70
5.4. Agenda Penelitian Mendatang	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu (Financial Literacy Sustainability UMKM)	26
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu (Financial Technology Terhadap Sustainability UMKM).....	27
Tabel 3. 1. Data UMKM Kuliner di Kota Semarang	34
Tabel 3. 2. Perhitungan Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 3. Modified Likert-Type	37
Tabel 3. 4. Definisi Operasional	41
Tabel 4. 1. Penyebaran Kuesioner	47
Tabel 4. 2. Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 4. 3. Pelaku UMKM Menggunakan Teknologi Informasi	48
Tabel 4. 4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4. 5. Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	49
Tabel 4. 6. Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	50
Tabel 4. 7. Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 8. Deskripsi Variabel Financial Literacy (X1).....	52
Tabel 4. 9. Deskripsi Variabel Financial Technology (X2).....	53
Tabel 4. 10. Deskripsi Variabel Sustainability UMKM (Y)	53
Tabel 4. 11. Hasil Validitas Instrumen	54
Tabel 4. 12. Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 13. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 14. Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser	59
Tabel 4. 16. Hasil Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4. 17. Hasil Uji F.....	62
Tabel 4. 18. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	62
Tabel 4. 19. Hasil Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4. 1. Hasil Uji Normalitas Porbality Plot	59
Gambar 4. 2. Hasil Grafik Scatterplot	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3. Deskriptif Responden dan Variabel.....	94
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen	100
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 6. Hasil Uji Kelayakan Modal	107
Lampiran 7. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda dan Uji t	108

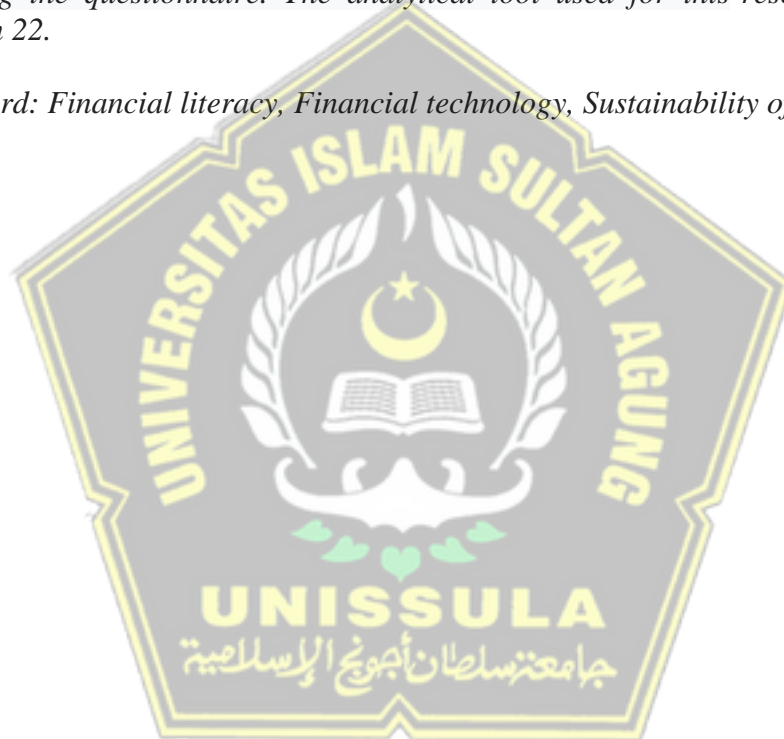


ABSTRACT

Sustainability of SMEs should be done by every business, the competitiveness of the very strict demands SMEs to develop business. This study will examine the factors that support the sustainability of MSMEs, in this case financial literacy and financial technology as independent variables. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of financial literacy and financial technology on the sustainability of SMEs.

The research method used is quantitative methods and the respondents of this study were 130 SMEs in the city of Semarang. The data used are primary data. The sample collection technique used a purposive sampling method by dividing the questionnaire. The analytical tool used for this research is SPSS version 22.

Keyword: Financial literacy, Financial technology, Sustainability of SME



ABSTRAK

Sustainability UMKM harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha, adanya daya saing yang sangat ketat menuntut pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Penelitian ini akan menguji faktor – faktor yang menunjang keberlanjutan UMKM, dalam hal ini yaitu *financial literacy* dan *financial technology* sebagai variabel independen. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan responden penelitian ini sebanyak 130 pelaku UMKM di wilayah Kota Semarang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan membagi kuesioner. Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS versi 22.

Keyword : *Financial literacy*, *Financial technology*, *Sustainability* UMKM



INTISARI

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memiliki kontribusi 60% terhadap PDB pada tahun 2018. Kontribusi tersebut digunakan sebagai sarana perluasan kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan kemiskinan dan perekonomian rakyat kecil. Usaha Mikro, kecil dan Menengah di Indonesia menyerap 97% tenaga kerja sehingga bisa dijadikan program untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Perkembangan zaman Usaha Mikro, Kecil dan menengah dituntut untuk menggunakan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam usaha atau bisnis. Penelitian ini mengungkap tentang permasalahan utama yaitu bagaimana meningkatkan *Sustainability* UMKM dengan *Financial Literacy* dan *Financial technology* agar mampu bersaing di era digital.

Penelitian ini menggunakan data primer yang disebarkan dengan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Semarang sebanyak 130 responden. Metode pengambilan sample dengan metode purposive sampling, sedangkan analisis data dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Sustainability* UMKM, dan *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap *Sustainability* UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian adalah salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan sebuah negara yang dilihat berdasar meningkatnya produksi barang industri, meningkatnya sekolah, dan bertambahnya produksi barang modal ataupun sektor jasa. Salah satu sektor yang memberi pengaruh pada perkembangan perekonomian sejumlah negara, seperti Indonesia yaitu sektor sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Laily, 2016)

UMKM yaitu salah satu sektor yang memberi pengaruh pada perkembangan perekonomian diberbagai negara misalnya Indonesia. Sektor UMUM diyakini mampu menggerakkan perekonomian suatu negara menurut survey yang dilaksanakan OJK menyatakan bahwa kontribusi UMKM di Indonesia dinyatakan signifikan untuk perkonomian diranah nasional yang menyumbangkan enam puluh persen produk domestic bruto serta menyerap sembilan puluh tujuh persen tenaga kerja nasional (Siaran Pers OJK:sp-38/DKNS/OJK/5/107) dalam jurnal (Aribawa, 2016).

Adanya UMKM diyakini sanggup memberikan kontribusi pada usaha menuntaskan angka kemiskinan suatu negara lewat menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang berpendidikan rendah seperti lulusan SD/SMP/SMA Sederajat yang tidak bisa bekerja dikantoran seperti kebanyakan orang .

UMUM mempunyai peran krusial untuk ekonomi Indonesia. UMKM mempunyai proporsi sejumlah 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia / sejumlah 56,54 juta unit. UMKM sudah sanggup menunjukkan eksistensi pada ekonomi di Indonesia.

Sekarang ini, angka UMKM di Indonesia kian bertambah dan memiliki sektor yang bervariasi, pada tahun 2020 berdasar data KemenkopUKM dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mencapai 64,2 juta unit UMKM yang terbagi atas UM, Umi, dan UK. Adanya perkembangan serta peningkatan UMKM diharap bisa mengembangkan PDB dan menyerap tenaga kerja baru guna meminimalisir kemiskinan maupun pengangguran. Sebab banyaknya UMKM yang muncul menjadikan persaingan kian ketat. Pelaku UMKM haruslah dapat memunculkan inovasi baru kemudian dapat memenuhi tuntutan pasar serta menjadikan Indonesia sebagai market leader dinegara ASEAN ataupun Indonesia.

Sesuai pemaparan Handayani, (2017), keberlangsungan usaha adalah sebuah kondisi usaha, yang mana di dalamnya ada beberapa cara dalam mengembangkan, melindungi, serta mempertahankan sumber daya dan memenuhi kebutuhan yang terdapat pada sebuah usaha, cara yang dipakai ini sumbernya melalui pengalaman sendiri, individu lain, dan mengacu kepada keadaan perekonomian yang tengah terjadi di dunia bisnis sehingga keberlangsungan usaha adalah bentuk konsistensi dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan ini adalah tahap berlangsungnya usaha yang meliputi perkembangan, pertumbuhan, strategi dalam menjaga keberlangsungan usaha serta mengembangkan usaha yang

mana semua ini berfokus kepada eksistensi maupun keberlangsungan bisnis.

Sustainability UMKM sangatlah penting untuk masa depan perekonomian baik Negara maupun sektor usaha sendiri, karena menunjukkan kemampuan suatu UMKM dalam mewujudkan tujuan usaha dan menambah nilai jangka panjang untuk usaha atau orang yang ikut ber-investasi dalam usaha tersebut. Dengan cara menguatkan kapasitas UMKM, salah satu bentuk penguatan itu yaitu dengan menambah potensi untuk mengelola keuangan dan meluaskan akses keuangan untuk UMKM. namun realita nya UMKM seringkali terjadi keterlambatan pengembangan, hal itu disebabkan sejumlah permasalahan, yang pertama karena seringkali menghadapi *closed loop problems* yaitu permasalahan konvensional yang tidak diselesaikan dengan tuntas misalnya permasalahan kapasitas SDM, kepemilikan biaya, serta sejumlah permasalahan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan UMKM, yang kedua karena pengetahuan yang kurang dalam hal ekonomi khususnya dalam hal pemasaran maupun akuntansi nya (keuangan). Sehingga UMKM sulit untuk berkembang menjadi bisnis yang lebih besar dan bisa berkompetisi dengan perusahaan – perusahaan lain yang ada di Indonesia.

Sustainability didalam UMKM dapat ditinjau berdasar kesuksesan suatu usaha saat melaksanakan inovasi, mengelola konsumen maupun karyawan dan mengembalikan modal awal perusahaan. Hal itu menunjukkan perusahaan mempunyai orientasi guna berkembang serta kesempatan agar dapat berinovasi dengan berkesinambungan.

Demi untuk mengembangkan capaian maupun *Sustainability* UMKM bagi jangka panjang, dibutuhkan membentuk usaha strategis yaitu dengan *financial*

literacy atau pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang baik. Hal itu harus dilaksanakan supaya UMKM dapat mempertanggungjawabkan keuangan secara lebih baik serta teratur selayaknya perusahaan besar. Selama ini, pelaku UMKM banyak yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangan bisnisnya secara menggabungkan uang sendiri dan uang bisnis. Hal itu adalah salah satu faktor yang membuat lambatnya perkembangan UMKM. (Idawati & Pratama, 2020)

Perkembangan usaha kian ketat dan pesat yang sangatlah dirasakan banyak pelaku usaha terkhusus UMKM yang menuntut potensi mereka guna mengelola dan mengalokasikan dengan efisien maupun efektif pada seluruh sumber daya. Salah satu faktor krusial pada keberhasilan usaha yakni diperlukan literasi keuangan terhadap usaha kecil pada akuntansi yang memiliki peranan untuk menjalankan, mengembangkan, serta mengelola usaha kecil tersebut (Panggabean et al., 2018)

Untuk memajukan dan keberlangsungan bisnis yang tengah dilakukan sangatlah penting dalam menambah wawasan pelaku UMKM pada pengetahuan keuangan supaya bisnis yang dilaksanakan dapat mengalami perkembangan dan bisa menambah *Sustainability* usaha. Permasalahan yang banyak terjadi pada UMKM salah satunya adalah tidak mempunyai informasi keuangan yang terorganisir serta transparan penyebabnya yaitu minimnya minat dalam mencatat ataupun pembukuan masing-masing transaksi yang sudah dilaksanakan unit usaha tersebut sehingga pelaku UMKM kesulitan untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha. Salah satu cara untuk bisa mengembangkan UMKM guna terus mendukung pertumbuhan perekonomian, dengan penguatan kapasitas UMKM dalam bentuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan meluaskan akses keuangan

untuk UMKM.

Cara tersebut yaitu dengan *financial literacy* atau wawasan keuangan, kemudian pengelolaannya serta akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara baik selayaknya perusahaan besar dan dapat melihat *Sustainability* suatu UMKM untuk kedepannya, apakah usaha tersebut dapat mengembangkan produknya atau tidak. Memiliki ketrampilan *financial literacy* juga memiliki banyak manfaatnya yaitu dapat membuat keputusan berdasarkan informasi keuangan untuk proses dan produksi suatu UMKM dan meminimalisir kemungkinan disesatkan oleh oknum tidak bertanggungjawab dalam masalah keuangan perusahaan. *Financial literacy* menyebabkan perusahaan lebih sering membuat laporan keuangan untuk perusahaannya, seringnya membuat laporan keuangan di perusahaan akan membuat perusahaan tersebut mempunyai derajat profitabilitas tinggi daripada perusahaan yang jarang membuat laporan keuangan mereka.

Penelitian mengenai “pengaruh *financial literacy* terhadap *Sustainability* UMKM” sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa ada pengaruh positif signifikan antar literasi keuangan pada keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar (Idawati & Pratama, 2020) *financial literacy* memberi pengaruh positif pada *business sustainability* sejumlah 28,9% (Widayanti et al., 2017) *financial literacy* memberi pengaruh *business sustainability* sejumlah 33,8% (Ambarwati & Zuraida, 2020)

penelitian yang dilaksanakan (Aribawa, 2016) mengkonfirmasi jika ada pengaruh positif literasi keuangan pada capaian maupun keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jateng, penelitian yang dilakukan oleh (Rumini, 2020) membuktikan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan pada capaian maupun keberlangsungan UMKM pada Kab. Badung, sedangkan penelitian yang dilakukan (Aqida & Fitria, 2019) menemukan *financial literacy* tidak memberi pengaruh pada *Sustainability* UMKM.

Berdasar hasil penelitian yang dilaksanakan (Widayanti et al., 2017), (Ambarwati & Zuraida, 2020), (Aribawa, 2016), (Rumini, 2020), (Aqida & Fitria, 2019) terdapat beberapa hasil yang tidak konsisten terkait hubungan antara *financial literacy* terhadap *Sustainability* UMKM. Maka peneliti terdorong dalam melaksanakan penelitian lebih dalam topik “pengaruh *financial literacy* terhadap *Sustainability* UMKM.” Penelitian berfokus pada penelitian yang dilaksanakan oleh Widayanti, Damayanti, & Marwanti (2017) dan menambahkan satu variabel bebas yakni *financial technology* yang mengacu dari penelitian (Ningsih, 2020).

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah harus mengembangkan usaha nya dengan memperbarui inovasi – inovasi pada produk ataupun proses yang ada sesuai dengan perkembangan zaman di era sekarang, karena inovasi dalam kehidupan berbisnis merupakan jiwa dalam sebuah perusahaan untuk dapat terus berkembang. Adapun trend inovasi di era sekarang yakni teknologi yang sekarang ini tengah mengalami perkembangan pesat dan dijadikan kajian terbaru *financial technology* berdasar bahasa Indonesia artinya teknologi keuangan

Dalam jurnal (Lesmana, 2019) sesuai pemaparan Aaron, Rivadeneyra & Sohal, (2017) *financial technology* merupakan aplikasi teknologi digital bagi permasalahan intermediasi keuangan. *Financial technology* merupakan pula langkah inovasi pada pelayanan keuangan berdasarkan NDRC. Dengan artian pelayanan keuangan bahwa *financial technology* adalah inovasi dalam sektor keuangan yang digabungkan dengan teknologi yang modern.

(Luckandi, 2018) melaksanakan riset terkait analisa transaksi pembayaran mempergunakan *financial technology* terhadap UMKM di Indonesia menyebutkan jika keamanan, kenyamanan, keselarasan transaksi dan kemudahan untuk melakukan transaksi adalah faktor pendukung pelaku UMKM agar mempergunakan *financial technology* dan hal yang berhubungan dengan faktor pendukung yakni seperti kemudahan proses transaksi, pencatatan dan menambah penjualan.

Perkembangan *Financial technology* beserta kemudahan pelayanan yang diberikan tentulah menjadi potensi untuk rakyat dalam melaksanakan aktivitas wirausaha. *Financial technology* memberi pelayanan peminjaman modal dengan mudah dan cepat. Pelaku usaha dapat mempergunakan *Financial technology* yang menjadi jalan guna pembiayaan. Peranan *financial technology* bukan hanya sebatas pada pembiayaan modal usaha namun terdapat pula yang merambat ke sejumlah aspek misalnya pelayanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan. Adanya pelayanan *financial technology* keuangan yang basisnya teknologi di Indonesia sudah menjadi keniscayaan selaras pada perkembangan teknologi informasi komunikasi (Wibowo & Krisnadi, 2016) Munculnya inovasi *financial technology*

memberi angin segar bagi pelaku usaha UMKM. *financial technology* membantu pelaku usaha agar lebih mudah memperoleh akses pada produk keuangan dan menambah literasi keuangan. Pelaku usaha dapat mendayagunakan *financial technology* yang menjadi jalan bagi pembiayaan perusahaan. Berdasar penelitian terkait peranan peran *financial technology* terhadap UMKM hasil penelitian (Ningsih, 2020) menyebutkan adanya sejumlah *financial technology* ikut berkontribusi untuk mengembangkan dan keberlangsungan UMKM. Peranan *financial technology* bukan hanya terbatas dalam pembiayaan modal usaha namun terdapat pula yang merambat ke sejumlah aspek misalnya pelayanan pembayaran digital dan juga pengaturan keuangan.

Bagi UMKM, *financial technology* memudahkan UMKM dalam memperoleh efisiensi terkait keuangan. *Financial technology* memberi solusi keuangan yang banyak, terkhusus untuk bisnis kecil menengah yang ingin berkembang. Berkembangnya *financial technology* diharap supaya lebih bersifat inklusif. Banyaknya fitur pelayanan dari aplikasi *financial technology* akan memberi pengaruh kepada keberlangsungan dan perkembangan UMKM. *Financial technology* memberi kesempatan untuk perekonomian agar menambah kegiatan perekonomian dengan lebih efektif dan efisien (Afifah 2018).

Financial technology sudah membantu membiayai usaha kecil menengah yang mempunyai akses kurang terhadap perbankan. Terdapatnya regulasi yang matang memotivasi UMKM agar mengembangkan usaha dengan melaksanakan peminjaman transaksi yang mudah lewat *financial technology*. Dengan langsung ataupun tidak langsung *financial technology* memberi pengaruh pada aktivitas UMKM, misalnya UMKM pada Kota Semarang. *financial technology* memberi akses yang mudah bagi para peminjam dari sektor UMKM. Misalnya melaksanakan pinjaman dari online yang mana pemilik UMKM hanya perlu menyertakan dokumen yang dibutuhkan dengan cara online. Dalam hal ini *financial technology* berkontribusi besar bagi pemberdayaan UMKM karena dengan adanya *financial technology* pelaku UMKM dapat mudah dalam melakukan pinjaman yang terintegrasi secara online.

Berdasar penjelasan di atas, peneliti hendak meneliti seberapa jauh pengaruh keefektivan pengendalian internal, kepuasan kinerja dan kesesuaian kompensasi untuk mencegah terjadinya kecurangan. Oleh karenanya peneliti hendak melakukan penelitian yang judulnya “**FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY BERPENGARUH TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar *fenomena gap* tersebut, didapatkan permasalahan, terdapatnya pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM yang dimana *financial technology* merupakan inovasi baru yang sedang

trend karena manfaatnya yang sangat banyak untuk pelaku bisnis dan UMKM. Oleh karenanya permasalahan penelitian bisa dirumuskan yaitu : Bagaimanakah Peran *Financial Literacy* dan *Financial Technology* dalam mempertahankan *Sustainability* UMKM?

1.3. Pertanyaan Penelitian

Studi kasus ini mencoba meneliti tentang variable *Financial Literacy* dan *Financial Technology* sebagai variable independen terhadap *Sustainability* UMKM di Semarang. Oleh karenanya, pertanyaan penelitian diajukan seperti di bawah :

1. Apakah *financial literacy* memberi pengaruh pada *Sustainability* UMKM?
2. Apakah *financial technology* memberi pengaruh pada *Sustainability* UMKM?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu :

- a) Untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Sustainability* UMKM.
- b) Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Sustainability* UMKM.

1.5. Manfaat penelitian

Diharap penelitian bisa memberi manfaat bagi sejumlah pihak diantara .

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian bisa dijadikan wacana untuk

mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang *Sustainability* UMKM.

2. Manfaat praktisi

Diharap hasil penelitian bisa dipergunakan menjadi wacana untuk memberikan masukan bagi pelaku UMKM untuk peningkatan *Sustainability* UMKM.

3. Regulator

Diharap hasil penelitian bisa dipakai pemerintah untuk menambah informasi perihal keadaan sesungguhnya disuaty UMKM mengenai *Sustainability* UMKM.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Stakeholder

Teori stakeholder pertama kali muncul karena perkembangan pemahaman bahwa perusahaan bukan entitas yang hanyalah beroperasi bagi kepentingan sendiri tetapi dapat pula memberi manfaat untuk para pemangku kepentingan. Terdapat ide jika perusahaan mempunyai stakholder selanjutnya menjadi hal yang sering dibahas melalui literatur manajemen baik akademisi maupun profesional, studi pertama yang mengungkapkan mengenai stakeholder adalah (Freeman & McVea, 1984). Setelah itu banyak sekali studi yang membahas terkait stakeholder. Sehingga, keberlangsungan sebuah perusahaan sangatlah diberikan pengaruh dari dukungan pemangku kepentingan perusahaan itu seperti : pemegang saham, karyawan, kreditor, konsumen, supplier, masyarakat, dll.

Berdasar penguraian Freeman (1984), stakeholder merupakan kelompok orang yang bisa memberi pengaruh ataupun diberi pengaruh dari kebijakan oleh sebuah pencapaian suatu tujuan perusahaan. Maka dari itu yang harus diperhatikan oleh perusahaan bukan hanya kepentingan pemilik modal saja, akan tetapi juga para stakeholders lainnya. Hal ini diperkuat oleh De Wit & Meyer (Duran & Radojicic, 2004,p14) menyebutkan peranan karyawan, supplier, bank, pemilik saham, pemerintah, konsumen, serta komunitas memiliki peranan krusial pada perusahaan. Berikut adalah table imbalan dan kontribusi yang sudah di simpulkan oleh binus university :

Stakeholders	Kontribusi ke Perusahaan	Imbalan dari Perusahaan
<i>Inside Stakeholders</i>		
Pemegang Saham	Modal & uang	Dividen serta meningkatkan harga Saham
Manager	Keahlian & Kemampuan	Status, bonus, kekuasaan, gaji
Karyawan	Keahlian & Kemampuan	Pekerjaan stabil, promosi, bonus, gaji, upah
<i>Outside Stakeholders</i>		
Pelanggan	Pembelian jasa dan barang	Pembelian input menggunakan harga wajar
Pemerintah	Peraturan	Pajak
Masyarakat/komunitas sekitar	Hasil pemberdayaan, Loyalitas	Usaha pengembangan, pemberdayaan, serta Kesejahteraan

Dalam jurnal (Puspita, 2014) menurut Meek dan Gray (1988), konsensus yang mengalami perkembangan dalam teori stakeholder yaitu keuntungan akuntansi hanya sebagai ukuran return untuk pemilik saham, sedangkan nilai tambah merupakan ukuran yang lebih akurat yang dibuat pemangku kepentingan selanjutnya disalurkan ke pemangku kepentingan yang sama. Nilai tambah mempunyai tingkatan kepentingan yang dikaitkan dengan return yang fungsinya menjadi tolak ukur untuk pemangku kepentingan. Sehingga return serta nilai tambah bisa menerangkan teori stakeholder yang berkaitan dengan mengukur capaian perusahaan. Adapun 3 pendekatan teori stakeholder yaitu :

1. Deskriptif

Stakeholder yaitu gambaran yang nyata terkait bagaimanakah suatu perusahaan beroperasi. Tujuannya agar melihat bagaimanakah manager menangani kepentingan pemangku kepentingan dan tetap melaksanakan kepentingan perusahaan.

2. Instrumental

Menyebutkan salah satu strategi guna menghasilkan capaian perusahaan yang lebih bagus dan memperhatikan stakeholder sehingga keberlangsungan usaha terjamin.

3. Normative

Menjelaskan semua individu sudah berkontribusi pada perusahaan maka mempunyai hak moral dalam menerima imbalan melalui perusahaan, dan hal itu merupakan kewajiban untuk perusahaan dalam memenuhi suatu hal yang merupakan hak stakeholder. Hal ini bertujuan juga guna mengidentifikasi acuan filosofis / moral mengenai manajemen perusahaan.

2.12. Technology Acceptance Model

Menurut *Journal of Information System and Technology Management* Vol. 14, No. 1 (2017), Fred Davis mengembangkan suatu alat guna memperdiksi serta menilai peluang diterimanya suatu sistem informasi ataupun teknologi oleh publik yang namanya *Technology Acceptance Model* tahun 1986. Model ini selanjutnya diperbaiki Davis, Bagozzi, serta Warshaw di tahun 1989 lalu oleh Venkatesh dan Davis tahun 1996. Davis mempergunakan TAM dalam menerangkan perilaku pemakaian suatu teknologi. TAM tujuannya guna menerangkan faktor penentu

diterimanya suatu teknologi yang selanjutnya hendak menernagkan perilaku pemakai terhadap sejumlah teknologi komunikasi penggunaan akhir. Umumnya TAM menguji 2 variabel, yakni persepsi kemudahan pemakaian dan persepsi kebermanfaatan. Kedua variabel itu yang hendak menentukan minat pemakaian individu pada suatu teknologi. Persepsi kebermanfaatan maupun kemudahan pemakaian individu pada suatu teknologi diberikan pengaruh dari faktor yang dinamakan dengan variabel eksternal. Berdasarkan Jurnal Information System Research Vol. 11, No. 4 (2000), diterangkan jika persepsi kebermanfaatan bisa diberikan pengaruh dari persepsi kemudahan pemakaian sebab kian mudah suatu teknologi saat dipergunakan, akan kian memberi manfaat juga teknologi itu.

Dalam TAM versi terakhir, variabel sikap pada pemakaian teknologi dihapus sebab ada pengaruh kuat melalui persepsi kebermanfaatan pada minat pemakaian, sementara pengaruh persepsi kebermanfaatan pada variabel sikap terhadap pemakaian teknologi termasuk lemah. Hal itu dikarenakan saat suatu teknologi memberi manfaat, masyarakat akan tetap tertarik dalam mempegunakan teknologi itu meskipun mereka tidak mempunyai sikap yang baik pada teknologi itu.

2.2. *Variabel Penelitian*

2.2.1. *Sustainability UMKM*

Sustainability (keberlangsungan usaha) merupakan kata kerja yang menjelaskan sebuah kondisi yang tengah berlangsung dengan berlanjutan serta terus menerus. (Widayanti, Damayanti, & Marwanti, 2017)mengatakan bahwa *sustainability* UMKM atau keberlangsungan usaha adalah sebuah keadaan perusahaan yang mana ada berbagai cara dalam mengembangkan, mempertahankan, maupun melindungi SDM dan memenuhi kebutuhan yang ada di sebuah usaha. Cara yang digunakan sumbernya melalui pengalaman sendiri, individu lain dan berfokus kepada keadaan perekonomian yang tengah terjadi di dunia bisnis, kemudian keberlangsungan bisnis menjadi bentuk konsistensi dari keadaan usaha dimana muara dari keberlangsungan dan ketahanan (eksistensi) usaha yaitu proses yang mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi, dan pengembangan untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Sustainability (Keberlangsungan usaha) ditinjau berdasar kesuksesan perusahaan tersebut untuk melaksanakan inovasi, mengelola SDM serta konsumen dan pengembalian pada modal awal. Dimana hal tersebut menandakan apakah perusahaan mempunyai orientasi guna berkembang serta mengamati kesempatan dalam melakukan inovasi secara berkesesuaian.

(Christoper & Kristianti, 2020) menyebutkan terdapat empat aspek yang wajib diperhatikan pada suatu usaha yakni SDM, permodalan, pemasaran, produksi, dengan memahami beberapa aspek itu para pelaku usaha bisa mempertahankan bisnisnya. Modal adalah hal yang terpenting bagi keberhasilan usaha, modal bisa

didapatkan melalui diri sendiri ataupun pinjaman. Disamping modal, keahlian serta SDM dibutuhkan pula agar usaha yang telah dimuali dapat berjalan secara baik, kemudian dapat mewujudkan tujuan yang dikehendaki. Aktivitas prodduksi dipakai guna menciptakan nilai kegunaan baru dari jasa ataupun barang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pemasaran mempunyai peranan penting pula untuk keberlangsungan usaha, dan mempunyai teknnik pemasaran yang tepat dan baik, usaha bisa berkembang secara pesat.

2.2.1.1. Faktor yang memberi pengaruh pada *sustainability* (keberlanjutan usaha)

Menurut lightelm (210 ;145) dalam jurnal (Ambarwati & Zuraida, 2020) agar usaha tersebut bisa bertahan diantaranya :

- a) Kompilasi rencana bisnis
- b) Membaharui rencana bisnis regular
- c) Menganalisa persaingan
- d) Memudahkan untuk memasuki usaha baru
- e) Potensi menghitung risiko

2.2.1.2. Manfaat *Sustainability* (Keberlanjutan Usaha)

Informasi mengenai manfaat *Sustainability* sangat (Polii et al., 2019) sangat penting bagi pihak-pihak terkait :

a. Pemberi Pinjaman

Informasi keberlanjutan usaha bisa memberi manfaat dalam menentukan keputusan siapakah yang hendak diberikan pinjaman, selain itu juga memberi manfaat bagi kebijakan memonitoring pinjaman yang ada.

b. Investor

Investor saham atau obligasi yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan tentulah akan sangat berkepentingan mengamati terdapatnya peluang adanya gulung tikar / tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga itu. Penanam modal yang mempergunakan strategi aktif akan meningkatkan model prediksi keberlanjutan usaha dengan tujuan agar dapat mengetahui tanda kebangkrutan sedini mungkin.

c. Pihak Pemerintah

Pada sektor usaha pihak atau lembaga pemerintahan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengawasi jalannya usaha, selain itu pihak atau lembaga pemerintah juga harus mengantisipasi supaya tidak mengalami kebangkrutan.

d. Akuntan

Akuntan mempunyai kedudukan yang sangat penting akan informasi

tentang keberlangsungan usahanya karena pihak akuntan bertugas untuk menilai perusahaan.

e. Manajemen

Dengan mengetahui kebangkrutan lebih awal oleh pihak manajemen maka dapat dilakukan untuk penghematan biaya sehingga akan terhindar dari kebangkrutan.

2.2.1.3. Indikator Sustainability

Indikator yang dipakai untuk mengukur *Sustainability* menurut penelitian (Christoper & Kristianti, 2020) yang terdiri dari

- 1) permodalan
- 2) SDM
- 3) Produksi
- 4) Pemasaran

2.2.2. Financial Literacy

Pentingnya *financial literacy* tidak hanya digunakan untuk para professional dibidang investasi dan perbankan saja, tetapi juga bagi masing-masing individu memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan untuk kehidupan sehari – hari. *Financial literacy* tidak hanya sebatas pada pengertian pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan terhadap suatu produk, pelayanan, maupun lembaga yang tersedia, tetapi perilaku dan sikap pula mempengaruhi untuk menambah *financial literacy* untuk mewujudkan keberlangsungan hidup.

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) menyebutkan literasi keuangan mencakup: wawasan terkait konsep keuangan, potensi guna memahami komunikasi terkait konsep keuangan, cakap dalam mengelola keuangan organisasi ataupun sendiri, serta potensi melaksanakan keputusan keuangan pada suatu kondisi. Dalam menentukan keputusan dengan efisien dan efektif, pelaku usaha haruslah memiliki wawasan pengelolaan keuangan yang memadai, potensi ini yang disebut dengan literasi keuangan. Sesuai pemaparan (Widayanti et al., 2017) literasi keuangan masing-masing orang haruslah ditambah supaya bisa menciptakan keputusan yang baik serta sanggup mengelola keuangan sendiri dengan maksimal. Berdasar penguraian (Ningtyas, 2019), derajat literasi keuangan berdasar sudut pandang keluarga ataupun perorangan memberi pengaruh kepada potensi guna mempunyai tabungan jangka panjang yang dipakai agar mempunyai aset, dana haritua dan memenuhi pendidikan tinggi.

Berdasar sejumlah pengertian tersebut, bisa disimpulkan *financial literacy* adalah potensi beserta wawasan yang dipunyai individu dalam mengelola keuangan agar menambah kesejahteraan hidupnya, yang mana keputusan bisa memberikan pengaruh kepada negara, perekonomian, masyarakat dengan menyeluruh.

dalam jurnal (Aribawa, 2016) Menurut Lusardi (2012) menyebutkan literasi keuangan mencakup beberapa wawasan dan potensi terkait keuangan yang dipunyai seorang agar sanggup mempergunakan sejumlah uang guna memperbaiki taraf hidup. Factor perilaku, kebiasaan, dan eksternal yang ada didalam perusahaan sangatlah mempengaruhi literasi keuangan usaha tersebut.

Tujuan *financial literacy* bagi perusahaan yaitu untuk meningkatkan

pengetahuan seseorang yang sebelumnya tidak mempunyai pengetahuan tentang keuangan maupun yang kurang tahu menjadi baik dalam pengetahuan keuangan, dan dapat meningkatkan jumlah pengguna jasa maupun produk keuangan.

Menurut survey yang dilakukan OJK dalam jurnal (Yushita, 2017), tingkat *financial literacy* di Indonesia dibedakan ke dalam 4 bagian yakni :

1. Well Literate (21,84%), pengguna mempunyai keyakinan maupun wawasan terkait lembaga jasa keuangan seperti kantor akuntan public dan produk – produk jasa keuangan. Misalnya manfaat, resiko, fitur, hak serta kewajiban mengenai produk jasa keuangan, dan mempunyai ketrampilan untuk mempergunakan produk jasa keuangan.
2. Sufficient Literate (75,69%), pengguna mempunyai keyakinan maupun wawasan terkait lembaga keuangan dan jasa maupun produk keuangan, misalnya manfaat, resiko, fitur, hak serta kewajiban yang berkaitan dengan jasa maupun produk keuangan.
3. Less Literate (2.06%), pengguna hanyalah mempunyai wawasan terkait lembaga jasa keuangan, jasa dan produk keuangan.
4. Not Literate (0,41%), pengguna tidak mempunyai keyakinan serta wawasan pada lembaga keuangan dan jasa maupun produk keuangan. Termasuk tidak mempunyai ketrampilan untuk mempergunakan jasa maupun produk keuangan.

2.2.2.1. Indikator *financial literacy*

Pengukuran *financial literacy* dalam penelitian ini menggunakan indikator dalam penelitian Puspitaningtyas (2017)

1. mampu membuat surplus keuangannya secara periodik. Dengan kata lain, memiliki pengeluaran yang lebih kecil dibandingkan pemasukan),
2. mampu membuat perhitungan tentang penggunaan dana yang dimiliki (berkaitan dengan pembelajaran dan investasi), dan
3. mampu menganalisis kinerja keuangannya (dalam kondisi sehat atau tidak sehat).

2.2.3. Financial Technology

financial technology yaitu gabungan dari pengelolaan keuangan mempergunakan sistem *technology*. *Financial technology* merupakan langkah inovasi pada pelayanan keuangan berdasar National Digital Research Centr. Word Economic Forum menuturkan jika *financial technology* adalah pendayagunaan teknologi serta sebuah usaha yang inovatif dalam sektor keuangan. Inovasi keuangan ini seperti pendayagunaan teknologi agar bisa memunculkan alternatif baru yang sama halnya dengan lembaga keuangan misalnya investasi, e payment serta simpan pinjam.

Munculnya inovasi *financial technology* memberi angin segar bagi pelaku usaha UMKM. *Financial technology* membantu pelaku bisnis agar lebih mudah memperoleh akses pada produk keuangan serta menambah literasi keuangan. Pelaku bisnis dapat mendayagunakan *financial technology* yang menjadi jalan bagi

pembiayaan perusahaan. Berdasar penelitian terkait peranan *financial technology* pada UMKM hasil penelitian (Ningsih, 2020), menyebutkan jika adanya beberapa *financial technology* ikut berkontribusi untuk keberlangsungan dan pengembangan UMKM. Peranan *financial technology* bukan sekedar pada pembiayaan modal usaha, namun terdapat pula yang merambat ke sejumlah aspek misalnya pembayaran digital dan pengatur keuangan pula.

Dalam hal ini Keberadaan *financial technology* bagi UMKM diharap dapat membantu untuk mengembangkan usaha mereka. Misalnya yang berhubungan dengan pinjaman UN+MKM dalam mengakses pembiayaan. "*financial technology* mencakup pinjaman P2P yang menjadikan UMKM yang tidak sesuai dengan kualifikasi pinjaman dari bank bisa diakses. Sehingga, *financial technology* bisa meningkatkan pasokan modal. Seperti KUR. *Financial technology* memudahkan UMKM dalam memperoleh efisiensi terkait keuangan. *Financial technology* memberi banyak solusi keuangan, terkhusus untuk usaha kecil yang ingin berkembang. *Financial technology* yang berkembang diharap supaya sifatnya lebih inklusif. Dengan terdapatnya fitur pelayanan dari aplikasi *financial technology* akan memberikan pengaruh kepada perkembangan UMKM.

2.2.3.1. Manfaat *Financial technology*

- 1) menyediakan pasar bagi UMKM yang mengandalkan media digital yang merupakan basis pemasarannya
- 2) Sebagai alat penyelesaian dan pembayaran,
- 3) Membantu mengimplementasikan investasi yang lebih efisien
- 4) Mitigasi resiko melalui sistem transaksi konvensional
- 5) Bantu mereka yang perlu meminta, berpartisipasi, serta menabung

2.2.3.2. Faktor yang memberi pengaruh pada perkembangan *financial technology*

- a. Pola berpikir pelanggan berubah, perubahan ini dilihat dari kebutuhan yang kian banyak pada masyarakat, namun masyarakat ingin memperolehnya menggunakan cara yang mudah maupun praktis. Hal itu memotivasi masyarakat agar menggunakan pelayanan Fintech dalam memenuhi kebutuhan menggunakan cara yang cepat dan meninggalkan sistem konvensional yang harus mendatangi penjual.
- b. Kemajuan digital Digitalisasi, yaitu perubahan dari sistem lama yang masih tradisional. Pada era saat ini digitalisasi telah dipergunakan pada banyak produk bagi kebutuhan publik. Misalnya terhadap smartphone yang kian canggih dan telah menyebar pada masyarakat yang bisa mempermudah untuk membantu kebutuhan maupun aktivitasnya.
- c. Perubahan tren, inovasi maupun perkembangan yang dilaksanakan

dengan terus menerus dan cepat mendukung percepatan maupun perubahan pada sebuah trend dalam masyarakat.

- d. Loyalitas pada lembaga serta merek yang menurun, potensi guna menentukan keputusan membeli sebuah produk di masa sekarang sudah tidak diberikan pengaruh dari suatu lembaga maupun merk kecuali bagi kaum milenial saat menentukan keputusan membeli lebih berhati-hati dan cepat pada penawaran jasa maupun produk.
- e. Akses yang kian mudah, keterbukaan pelayanan maupun sistem informasi yang kian memberi akses yang mudah untuk melakukan transaksi. Kemajuan akses ini dimulai dari perkembangan teknologi yang bisa membuka pangsa pasar baru.
- f. Penawaran produk, yang memberikan keuntungan bila produk yang ditawarkan memberi manfaat dan memberi keuntungan, sehingga akan menarik dari sisi pelanggan guna membeli sebuah produk itu.
- g. Dukungan kebijakan melalui pemerintah, berdasar hal ini pemerintah memberi kebijakan untuk pengawasan yang termasuk hal krusial guna memajukan industri Fintech serta memberi dorongan agar selalu mengalami perkembangan. Di Indonesia lembaga yang diberi wewenang pada pengawasan Fintech di lembaga keuangan yaitu OJK.

2.2.3.3. Indikator *Financial Technology*

Pengukuran *financial technology* dalam penelitian ini menggunakan

indikator dalam penelitian (Muzdalifa et al., 2018)

1. layanan permodalan
2. layanan transaksi pembayaran
3. pelayanan pelanggan

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap *Sustainability* UMKM” sudah dilaksanakan penelitian sebelumnya. Di bawah merupakan sejumlah hasil penelitian yang dilakuakn peneliti terdahulu.

1. Penelitian tentang pengaruh *financial literacy* pada sustainability UMKM

Penelitian yang dilaksanakan (Widayanti et al., 2017) menyimpulkan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM sebesar 28,9%. Sedangkan (Idawati & Pratama, 2020) yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM menghasilkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu (Financial Literacy Sustainability UMKM)

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian
1	(Widayanti et al., 2017)	<i>Financial literacy</i> memberi pengaruh positif pada business sustainability sebesar 28,9%.
2	(Aribawa, 2016)	<i>Financial Literacy</i> memberi pengaruh positif pada keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah
3	(Ambarwati & Zuraida, 2020)	<i>Financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap business sustainability sebesar 33,8%.

4	(Rumini, 2020)	Literasi keuangan memiliki dampak positif pada kinerja serta keberlanjutan UKM di Kota Badung.
5	(Idawati & Pratama, 2020)	Literasi keuangan memberi pengaruh positif signifikan pada kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
6	(Rahayu & Musdholifah, 2017)	Literasi keuangan berpengaruh positif pada kinerja serta keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya

2. Penelitian tentang pengaruh *Financial Technology* terhadap Sustainability UMKM

Penelitian yang dilaksanakan (Muzdalifa et al., 2018) mengenai pengaruh *Financial Technology* pada Sustainability UMKM menghasilkan kesimpulan *Financial Technology* memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM. Penelitian yang sama dilaksanakan (Winarto, 2020). Menciptakan kesimpulan yaitu *financial technology* memberi pengaruh signifikan pada kinerja dan Sustainability UMKM.

Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu (*Financial Technology* Terhadap Sustainability UMKM)

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian
1	(Muzdalifa et al., 2018)	<i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh positif terhadap Sustainability UMKM.
2	(Rahardjo et al., 2019)	<i>Financial Technology</i> memiliki pengaruh positif terhadap Sustainability UMKM.
3	(Winarto, 2020)	<i>Financial technology</i> berpengaruh positif terhadap Sustainability UMKM
4	(Ningsih, 2020)	<i>Financial technology</i> berpengaruh positif

		terhadap <i>sustainability</i> UMKM.
--	--	--------------------------------------

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

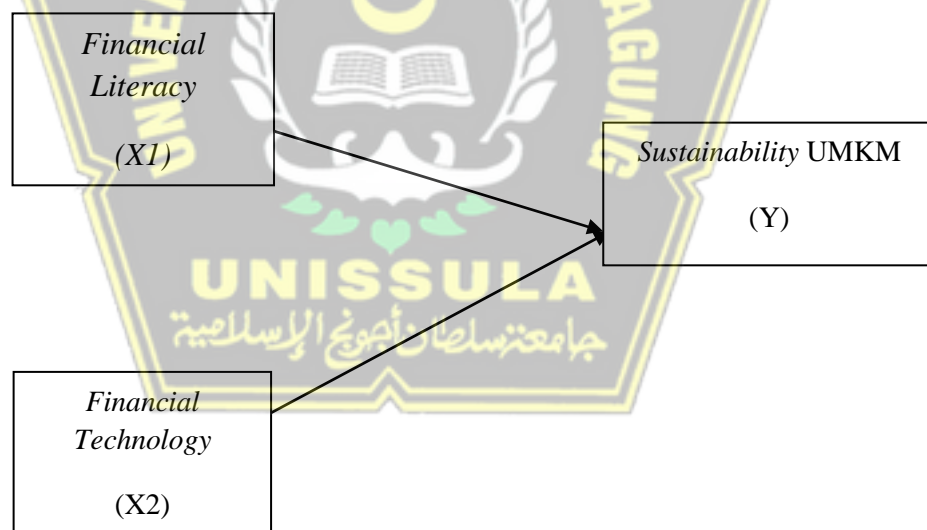
2.4.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis dibawah merupakan gambaran mengenai pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology* terhadap *Sustainability* UMKM.

Pengetahuan keuangan sangatlah penting dalam sebuah usaha karena jika pengelola tidak mengerti dasar - dasar dalam pengetahuan keuangan seperti laporan – laporan keuangan, maka akan sangat susah sebuah perusahaan tersebut untuk maju dan dapat bersaing, karena pengelola tidak mempunyai informasi keuangan yang terorganisir maupun transparan sehingga tidak tahu akan perkembangan usahanya apakah meningkat atau menurun.

Pengetahuan keuangan akan berpengaruh juga terhadap *Financial technology* karena jika perusahaan akan mengembangkan inovasi baru maka perusahaan dapat melihat arus / grafik dari perkembangan laporan keuangan terlebih dahulu. Supaya langkah inovasi selanjutnya yang akan kita lakukan dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Jika grafik keuangan kita meningkat maka perusahaan dapat dengan mudahnya membuat inovasi – inovasi baru seperti *Financial technology* tetapi, jika perusahaan mengalami penurunan terhadap grafik keuangannya maka perusahaan akan kesulitan dalam merealisasikan inovasi – inovasi baru.

Financial Technology dapat mendukung keberlanjutan sebuah usaha karena sekarang ini banyak masyarakat yang berpindah ke *financial technology* disebabkan masyarakat saat ini menginginkan segala berjalan dengan mudah dan cepat, dan tidak ada aturan ataupun batasan yang ketat. Transaksi pembayaran mempergunakan *financial technology* terhadap UMKM di Indonesia menyebutkan bahwa keamanan, kenyamanan, keselarasan transaksi dan kemudahan saat bertransaksi adalah faktor yang menunjang pelaku UMKM dalam mempergunakan *financial technology* dan hal yang berhubungan dengan faktor penunjang yakni seperti kemudahan proses transaksi, pencatatan, dan menambah penjualan untuk keberlangsungan UMKM.



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.2. Pengembangan Hipotesis

Rumusan hipotesis yang diberikan pada penelitian tujuannya agar melihat pengaruh *financial literacy*, *financial technology* terhadap *sustainability* UMKM berdasar pemikiran itu, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian seperti di bawah :

2.4.2.1. Pengaruh *financial literacy* pada *sustainability* UMKM

Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yaitu semakin tinggi ilmu yang didapat tentang pengetahuan keuangan maka semakin lama jangka waktu untuk keberlangsungan UMKM. Salah satu pengetahuan dasar dari keuangan yaitu bisa membaca, membuat dan dapat mengambil keputusan melalui laporan keuangan (Laporan arus kas, laba rugi, neraca, dll) baik untuk waktu jangka pendek sampai dengan jangka panjang. Jika perusahaan mempunyai wawasan keuangan maka pengelolaannya serta akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara baik seperti selayaknya perusahaan besar.

Menurut teori stakeholder keterkaitan yang ada antara *financial literacy* dan *sustainability* UMKM adalah peningkatan kualitas laporan keuangan dilihat dari SDM yang ada pada perusahaan atau stakeholder yang ada. Peningkatan kualitas keuangan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan keuangan yang cukup bagi pelaku usaha dan para pegawai yang bertanggung jawab dengan keuangan perusahaan tersebut. Maka dengan itu akan meningkatkan keberlangsungan suara perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh stakeholder yang ada.

Berdasar penelitian yang sudah dilaksanakan (Widayanti et al., 2017) dan (Idawati & Pratama, 2020) mengatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Sustainability* UMKM dimana Literasi Keuangan atau pengetahuan keuangan adalah hal yang utama bagi UMKM untuk pengambilan keputusan keuangan serta dalam mendukung keberlangsungan usahanya. Berdasar teori maupun hasil penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis yang dirumuskan pada penelitian yaitu:

H1 : *Financial Literacy* Memberi Pengaruh Positif Pada *Sustainability* UMKM

2.4.2.2. Pengaruh *Financial Technology* pada *Sustainability* UMKM

Penerapan teknologi keuangan memiliki pengaruh karena semakin kita menerapkan *financial technology* dalam usaha maka akan semakin lama jangka waktu keberlangsungan UMKM. Jika suatu perusahaan memiliki pengetahuan tentang *financial technology* maka penjualan meningkat karena saat ini *financial technology* merupakan teknologi yang sangat berkembang dalam suatu perusahaan atau UMKM. Adanya teknologi sudah membuat juga pelayanan keuangan lebih cepat, mudah, dan murah. Ketiga elemen tersebut, kadang-kadang susah diperoleh UMKM saat mengajukan pinjaman ke bank. Maka *Financial technology* bisa dijadikan solusi guna meningkatkan usaha UMKM pada masa mendatang.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model*, sikap pada pemakaian teknologi memberi pengaruh yang kuat pada minat mempergunakan. Hal itu dikarenakan saat suatu teknologi memberi manfaat, masyarakat akan tetap tertarik dalam mempergunakan teknologi. Maka dari itu masyarakat akan sadar dengan adanya manfaat teknologi keuangan pada kegiatan transaksi dan produksi yang dilakukan

demi keberlanjutan UMKM.

Menurut penelitian yang dilaksanakan (Ningsih, 2020) dan (Muzdalifa et al., 2018) mengatakan *financial technology* memberi pengaruh positif pada *Sustainability* UMKM dimana *financial technology* memberikan banyak solusi keuangan yaitu dengan cara pembiayaan modal usaha dan sejumlah aspek misalnya pelayanan pembayaran digital dan pengaturan keuangan. Berdasar teori maupun hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan pada penelitian yaitu:

H2 : *Financial Technology* Memberi Pengaruh Positif Pada *Sustainability* UMKM



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dan questioner. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian data dengan bentuk angka yang mampu dipahami menggunakan satuan hitung. Data kuantitatif cenderung bisa dianalisa menggunakan cara teknik statistik. Pada penelitian menjelaskan variabel bebas yang mencakup *Financial Literacy* dan *Financial Technology* guna dianalisa pengaruhnya pada variabel tergantung yakni *Sustainability*UMKM

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yaitu jumlah semua subjek atau obyek yang memiliki mutu ataupun karakteristik yang ditetapkan oleh seorang yang akan melakukan penelitian, kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2006). Populasi pada penelitian yaitu sektor kuliner dan kerajinan di kota Semarang dimana Kota Semarang merupakan Kota yang mempunyai banyak sekali UMKM dan UMKM di Kota Semarang sudah dipublikasikan Dalam Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Semarang dimana kita dapat dengan mudah mengakses dan mengetahui jumlah umkm yang terletak pada Kota Semarang. Jumlah UMKM kuliner serta kerajinan yang terdapat di Kota Semarang sebanyak 2964 .

Berikut jumlah UMKM Kuliner dan Kerajinan di Kota Semarang yang didapat melalui data iumkm :

Tabel 3. 1. Data UMKM Kuliner dan Kerajinan di Kota Semarang

Kecamatan	Jumlah Umkm Makanan Dan Kerajinan
Genuk	114
Semarang Timur	179
Semarang Tengah	273
Semarang Barat	230
Tugu	44
Gayamsari	242
Semarang Utara	264
Ngaliyan	178
Pedurungan	467
Mijen	101
Gunungpati	103
Gajahmungkur	100
Semarang Selatan	216
Candisari	111
Banyumanik	141
Tembalang	181
Jumlah	2964

Sumber : Penelitian Lapangan , 2020

Jadi jumlah UMKM sektor Kuliner dan kerajinan pada Kota Semarang yang terletak di kota Semarang adalah 2964 pelaku UMKM.

3.2.2 Sampel

Sesuai pemaparan Arikunto (2010) sampel adalah wakil atau bagian populasi yang diteliti, sampel inilah yang menjadi acuan bagi peneliti yang berasal dari populasi. Sampel pada penelitian yaitu seluruh UMKM Kuliner dan Kerajinan

di Kota Semarang dengan mempergunakan teknik purposive sampling atau sampel yang dipilih berdasar pertimbangan tertentu.

Untuk penentuan sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus Slovin yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian dikarenakan kesalahan penentuan sampel yang dapat ditoleransi, yakni sejumlah sepuluh persen. Peneliti mempergunakan rumus Slovin lalu didapatkan :

:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2964}{1 + 2964(0,1)^2} = 99,96 = 100$$

dibagikan sebanyak 150 kuesioner dengan cara dengan kuesioner dibagikan secara online maupun secara offline ke sejumlah responden para pelaku UMKM kuliner dan kerajinan di Kota Semarang sebesar 150 responden .untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan pengisian kuesioner.

Tabel 3. 2. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Genuk	114	$\frac{114}{2964} \times 100$	4

2	Semarang Timur	179	$\frac{179}{2964} \times 100$	7
3	Semarang Tengah	273	$\frac{273}{2964} \times 100$	9
4	Semarang Barat	230	$\frac{230}{2964} \times 100$	8
5	Tugu	44	$\frac{44}{2964} \times 100$	1
6	Gayamsari	242	$\frac{242}{2964} \times 100$	8
7	Semarang Utara	264	$\frac{264}{2964} \times 100$	9
8	Ngaliyan	178	$\frac{178}{2964} \times 100$	6
9	Pedurungan	467	$\frac{467}{2964} \times 100$	16
10	Mijen	101	$\frac{101}{2964} \times 100$	3
11	Gunungpati	103	$\frac{103}{2964} \times 100$	3
12	Gajahmungkur	100	$\frac{100}{2964} \times 100$	3
13	Semarang Selatan	216	$\frac{216}{2964} \times 100$	7
14	Candisari	111	$\frac{111}{2964} \times 100$	4
15	Banyumanik	141	$\frac{141}{2964} \times 100$	5
16	Tembalang	181	$\frac{181}{2964} \times 100$	7
	Jumlah	2964		100

Sumber : Penelitian Lapangan , 2020

Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian yakni purposive proportional random sampling. Purposive sampling sesuai pemaparan Sugiyono (2015) merupakan teknik untuk menentukan sampel menggunakan suatu pertimbangan, yaitu :

- 1) Usaha telah berjalan paling sedikit dua tahun udah
- 2) Usaha telah melaksanakan transaksi menggunakan metode pembayaran secara online
- 3) Mempunyai tenaga kerja minimal 2 yang terlibat

3.3.Sumber dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian yaitu data primer, adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung terhadap pengumpul data (Sugiyono, 2018:231). Sumber data penelitian ini yakni pelaku UMKM yang teregistrasi dalam Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah tahun 2020 (<https://dinkop-umkm.jatengprov.gi.id>) dan informasi dari UMKM secara langsung.

3.4.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner secara online maupun secara offline ke sejumlah responden para pelaku UMKM dikota Semarang sebesar 100 responden. Kuesioner mencakup penelitian terstruktur serta pertanyaan modifikasi. Pertanyaan terstruktur mencakup pertanyaan modifikasi dari Hudson *et al.* (2001) yang mengukur persepsi menggunakan *modified likert-type*, memiliki skala pengukuran 5 (SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1). Kuesioner itu ditujukan untuk pelaku UMKM.

Tabel 3. 3. Modified Likert-Type

Jawaban	Nilai/skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

3.5. Variable, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variable

3.5.1. Variable

1. Variable Independen (X)

Variable bebas yakni variable yang memiliki kemampuan dalam memberikan pengaruh / penyebab berubahnya variable dependen/ terikat. Variable bebas pada penelitian yaitu *financial literacy & financial technology*

2. Variable Dependen (Y)

Variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi/ disebabkan oleh terdapatnya variable bebas, tingginya perubahan terhadap variable dependen ditentukan oleh besaran variable bebas. Variable dependen pada penelitian yaitu *sustainability* UMKM.

3.5.1.1. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

1. Variabel Dependen

a. *Sustainability* UMKM

Sustainability merupakan kondisi usaha yang mana ada beberapa cara dalam mengembangkan, mempertahankan, maupun menjaga sumber daya dan mencukupi kebutuhan yang terdapat di perusahaan. Cara tersebut sumbernya melalui pengalaman sendiri, individu lain dan berfokus kepada kondisi perekonomian yang tengah ada didalam dunia bisnis, kemudian kelangsungan bisnis adalah bentuk konsistensi dalam keadaan bisnis. Yang mana mencakup perkembangan, pertumbuhan, cara guna mempertahankan keberlangsungan bisnis dan mengembangkan bisnis (Widayanti et al., 2017).

Indikator yang digunakan dalam mengukur *Sustainability* menurut penelitian (Christoper & Kristianti, 2020) terdiri dari :

1. permodalan
2. SDM
3. Produksi
4. Pemasaran

2. Variable Independen

Yakni variable yang memiliki kemampuan dalam memberikan pengaruh. Variable independen pada penelitian yaitu *financial literacy & financial technology*

a. Financial literacy

Financial literacy yaitu kemampuan atau ketrampilan dalam menggunakan pengetahuan keuangan dengan efektif dalam mengelola sumber daya keuangan sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan. Wawasan keuangan termasuk juga pengetahuan dasar yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, karena dengan *financial literacy* kita dapat menentukan keputusan yang tepat dan efektif dalam pengelolaan maupun penggunaan keuangan.

Indikator *Financial literacy* :

Dalam penelitian ini *financial literacy* (literasi keuangan) diukur dengan indikator (Puspitaningtyas, 2017)

1. mampu membuat surplus keuangannya secara periodik.
2. mampu membuat perhitungan tentang penggunaan dana yang dimiliki
3. mampu menganalisis kinerja keuangannya
- 4.

b. *Financial technology*

Merupakan penggabungan dari pengelolaan keuangan mempergunakan sistem *technology*. *Financial technology* merupakan langkah inovasi pada pelayanan keuangan berdasar National Digital Research Centre. Word Economic Forum menuturkan *financial technology* adalah pendayagunaan teknologi serta suatu usaha yang inovatif pada sektor keuangan. Inovasi keuangan ini seperti pendayagunaan teknologi agar bisa menghasilkan cara baru sama halnya dengan lembaga keuangan misalnya investasi, e payment, dan simpan pinjam.

Dalam hal ini *financial technology* bagi UMKM diharap dapat membantu untuk meningkatkan usahanya. Misalnya berkaitan dengan pinjaman UMKM guna mengakses pembiayaan. "*financial technology*" mencakup dari pinjaman P2P yang menjadikan UMKM yang tidak sesuai dengan kualifikasi pinjaman melalui bank bisa diakses. Sehingga, *financial technology* bisa menciptakan penambahan pasokan permodalan. Seperti Kredit Usaha Rakyat, *financial technology* membantu UMKM dalam memperoleh efisiensi dan kemudahan terkait keuangan. *Financial technology* memberi solusi yang banyak, terkhusus untuk keberlangsungan UMKM.

Indikator *Financial Technology* :

Pengukuran *Financial technology* dalam penelitian ini menggunakan indikator dalam penelitian (Muzdalifa et al., 2018)

- 1) Layanan permodalan
- 2) Layanan transaksi pembayaran
- 3) Pelayanan pelanggan

Berdasarkan uraian diatas maka indikator dari variabel itu seperti dibawah :

Tabel 3. 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Kuesioner	Sumber
1	<i>Sustainability</i> UMKM	1. permodalan 2. SDM 3. Produksi 4. Pemasaran	No 1-2 No 3-4 No 5-7 No 8-9	(Christoper & Kristianti, 2020)
	<i>Financial Literacy</i>	1. mampu membuat surplus keuangannya secara periodik. 2. Mampu membuat perhitungan tentang penggunaan dana yang dimiliki . 3. mampu menganalisis kinerja keuangannya	No 10 No 11-12 No 13-16	(Ningtyas, 2019)
3	<i>Financial Technology</i>	1. layanan permodalan 2. layanan transaksi pembayaran 3. pelayanan pelanggan	No 17 No 18 No 19-20	(Muzdalifa et al., 2018)

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian yakni uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kebaikan model, uji hipotesis . Alat analisis yang dipakai pada penelitian menggunakan SPSS versi 22.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam menganalisa data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan dengan seadanya dan tidak menyusun kesimpulan yang berlaku untuk publik (Sugiyono, 2018:206). Penggambaran statistic ini yaitu dengan penyajian data melalui table, mean, median, modus, rata-rata frekuensi, standar deviasi dan koefisiensi korelasi.

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Yaitu persamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya ada di obyek yang diteliti. Uji validitas dipakai guna melihat sah atau tidak sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid bisa kuesioner itu bisa dipakai guna mengukur suatu hal yang sesungguhnya diukur (Sugiyono, 2018:176). Bila sebuah nilai nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ artinya valid, sementara bila sebuah nilai nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ artinya tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan tingkat stabilitas maupun konsistensi data (Sugiyono, 2018:185). Data yang tidak reliabel, tidak bisa dilakukan pemrosesan lebih mendalam sebab akan menciptakan kesimpulan yang tidak biasa, sebuah instrumen yang dianggap reliabel bila pengukuran itu memperlihatkan hasil yang konsisten antar waktunya. Bila nilai Cronbach Appha $\alpha > 0,60$ artinya reliabel, bila nilai Cronbach Appha $\alpha < 0,60$ tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Tujuannya agar melihat apakah pada model regresi, variabel pengganggu / residual distribusinya normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan diterima, jika nilai signifikan melebihi 0,05 pada ($P > 0,05$). Sedangkan, data dikatakan ditolak, jika nilai signifikan dibawah 0,05 pada ($P < 0,05$).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik yaitu tidak ada hubungan antara variabel bebas. Bila variabel bebas saling berhubungan, maka variabel itu tidak orthogonal. Agar melihat adanya gangguan multikolinearitas pada model regresi, maka bisa mengamati nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ / sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 menunjukkan ada multikolinearitas. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ / sama dengan *VIF* ≤ 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas (Ghozali, 2016:170).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya untuk melihat apakah model regresi ada perbedaan *variance* dari residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang dipakai untuk menguji hubungan linier minimal dua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Agar melihat hubungan antara variabel bebas *Financial*

Literacy dengan *Financial Technology* pada variabel tergantung (Sustainability UMKM). Persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + X1 + X2 + e$$

Ket:

Y = Sustainability UMKM

X1 = *Financial Literacy*

X2 = *Financial Technology*

ϵ = *error*

a = Konstanta

3.6.5. Uji Kebaikan Model

3.6.5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan dilaksanakan agar mengetahui pengaruh variabel independent pada model regresi memiliki pengaruh dengan simultan pada variabel dependent (Ferdinan, 2013:142). Uji signifikansi simultan bisa dilaksanakan lewat pengamatan nilai signifikan F dalam tingkat α yang dipergunakan ($\alpha = 0,05$). Jika P Value < 0,05 artinya hipotesis diterima, sebaliknya juga, bila P Value > 0,05 berarti menolak hipotesis.

3.6.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan agar mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas pada variabel tergantung. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 & 1. Nilai yang mendekati 1 artinya variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan memngukur variasi variable tergantung. Sebaliknya, nilai koefisian determinasi yang rendah menandakan potensi variabel bebas dalam

menerangkan variabel tergantung amat terbatas (Ghozali, 2018).

3.6.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji parsial (Uji t), yang dipakai guna melihat pengaruh variabel independent secara individu pada variabel independent (Ghozali, 2018). Langkah pengujiannya adalah :

1) Rumusan Hipotesis

a) H_0 : $\beta \leq 0,05$, dengan artian kemampuan akuntansi tidak memberi pengaruh pada keberlanjutan UMKM.

H_a : $\beta > 0,05$, dengan artian kemampuan akuntansi memberi pengaruh positif pada keberlanjutan UMKM.

b) H_0 : $\beta \leq 0,05$, dengan artian kemampuan akuntansi tidak memberi pengaruh pada adopsi teknologi informasi.

H_a : $\beta > 0,05$, artinya kemampuan akuntansi berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi informasi.

c) H_0 : $\beta \leq 0,05$, artinya adopsi teknologi informasi tidak memberi pengaruh pada keberlanjutan UMKM.

H_a : $\beta > 0,05$, artinya adopsi teknologi informasi memberi pengaruh positif pada keberlanjutan UMKM.

2) Menentukan derajat signifikan (α) yakni sejumlah 5% (0,05).

3) Menentukan kriteria penolakan ataupun penerimaan H_0 , yaitu secara mengamati nilai signifikan :

a. Hipotesis Positif:

Bila signifikan $< 5\%$ artinya menolak H_0 / menerima H_a bila signifikan

signifikan $> 5\%$ artinya menerima H_0 / menolak H_a .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek penelitian

Penelitian dilakukan di kota Semarang. Data penelitian dikumpulkan dengan menyerahkan kuesioner dengan langsung dan secara online dengan google form. Hasil yang diisi oleh responden yaitu 140 kuesioner dari 150 kuesioner yang disebar dan hanya 130 kuesioner yang bisa dilakukan pengolahan sebab tidak selaras berdasar kriteria sampel yang telah ditetapkan peneliti. Adapun gambaran data kuesioner responden yaitu :

Tabel 4. 1. Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar ke responden	150
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan ke peneliti	10
3	Kuesioner yang dinyatakan tidak bisa diolah, karena pengisiannya tidak lengkap	10
4	Kuesioner yang layak diolah	130
Response rate = 86%		

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan 130 sampel ini dikelompokkan menurut umur responden, pendidikan, lama usaha dan jumlah tenaga kerja. Data yang tersedia selanjutnya ditabulasikan dan disuguhkan menggunakan statistic deskriptif seperti dibawah:

1) Identitas responden berdasarkan Umur Responden

Dalam penelitian ini disuguhkan dalam tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4. 2. Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	< 18-21 tahun	8	6%
2	22-25 tahun	34	26%
3	26-29 tahun	41	32%
4	30-33 tahun	32	25%
5	> 34 tahun	15	12%
	Total	130	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa sesuai dengan 130 responden persentase paling besar menurut usia yaitu yang berusia 26 hingga 29 tahun yang bisa ditinjau berdasar jumlah responden yang mendominasi sejumlah 41 responden (32%). Sedangkan yang paling kecil dari responden yang usianya antara 18 hingga 21 tahun sejumlah 8 responden (6%). dari keterangan tersebut menunjukkan kebanyakan usia pelaku UMKM di Kota Semarang telah dewasa.

2) Identitas responden berdasarkan Pelaku UMKM menggunakan Teknologi informasi

Dalam penelitian ini disuguhkan dalam tabel 4.3 yaitu:

Tabel 4. 3. Pelaku UMKM Menggunakan Teknologi Informasi

Keterangan	Jumlah	Presentase
Menggunakan Teknologi Informasi	130	100%
Tidak Menggunakan Teknologi Informasi	0	0%
Total	130	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berlandaskan table 4.3 diatas membuktikan jika semua pelaku UMKM di Jawa Tengah dengan presentase 100% menggunakan Teknologi Informasi antara

lain berupa Smartphone dan laptop sebagai sarana komunikasi, promosi dan pembayaran.

3) Identitas responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian disuguhkan tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4. 4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMP	0	0%
2	SMA	19	14%
3	D3	11	9%
4	S1	100	77%
	Total	130	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 tersebut bisa dilihat jika berdasar 130 responden presentase paling besar menurut pendidikan yaitu S1 yang bisa ditinjau berdasar jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 100 responden (77%). Sedangkan untuk responden paling sedikit berasal dari responden pendidikan SMP yaitu sebanyak 0 responden (0%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM diKota Semarang lebih dominan S1.

4) Identitas responden berdasarkan Lama Usaha

Dalam penelitian ini disuguhkan dalam tabel 4.5 yaitu:

Tabel 4. 5. Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1	2-5 tahun	68	52%
2	>5-10 tahun	62	48%
	Total	130	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.5 tersebut bisa diterangkan jika berdasar 130 persentase paling besar berdasarkan hal Lama Usaha yaitu 2 - 5 tahun yang bisa ditinjau berdasar jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 68 responden (52%). Sedangkan paling sedikit berasal dari responden Lama Usaha >5-10 tahun sebanyak 62 responden (48%). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa umur usaha yang berjalan pada UMKM di Kota Semarang yaitu selama 3-5 tahun.

5) Identitas responden berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Dalam penelitian ini disuguhkan dalam tabel 4.6 yaitu:

Tabel 4. 6. Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	2 – 4 Tenaga Kerja	52	40%
2	5 – 6 Tenaga Kerja	46	35%
3	7 – 8 Tenaga Kerja	32	25%
	Total	130	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 tersebut bisa diterangkan jika berdasar 130 responden presentase paling besar berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu 2 - 4 Tenaga kerja yang bisa diamati berdasar jumlah responden lebih mendominasi sejumlah 52 responden (40%). Sedangkan bagi responden jumlah tenaga kerja paling sedikit berasal dari responden memiliki tenaga kerja 7 – 8 Tenaga Kerja sebanyak 32 adalah 25%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja pelaku UMKM di Kota Semarang lebih dominan memiliki 2 - 4 tenaga kerja.

4.1.2. Deskriptif Variabel

Berdasarkan data sampel yang bersumber pada 130 responden diperoleh deskripsi mengenai variabel – variabel yang digunakan pada penelitian. Gambaran dari sebuah data ini diamati berdasarr jumlah sampel, nilai maksimum maupun minimum, standar deviasi, serta mean. Hasil deskriptif statistik bisa diamati dalam Tabel 4.7:

Tabel 4. 7. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	130	21	35	28.97	4.486
Financial Technology	130	12	20	16.38	2.297
Sustainability Usaha	130	12	20	16.35	2.302
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari deskripsi yang menunjukkan kondisi responden adalah informasi tambahan dalam memahami hasil penelitian. Dalam bagian ini menerangkan hasil distribusi frekuensi dari penelitian yang sudah dilaksanakan secara membagikan kuesioner pada responden memiliki hasil yaitu :

4.1.2.1. Deskripsi Variabel *Financial Literacy* (X1)

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel *Financial Literacy* terdiri dari 7 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 21 dan nilai maksimum yaitu 35 , serta rata-rata mean yaitu 28,97 dengan standar deviasi 4,486, dan berdasarkan hasil kuisioner tentang variabel *Financial Literacy* diperoleh distribus frekuensi yaitu:

Tabel 4. 8. Deskripsi Variabel Financial Literacy (X1)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	X1	0	0%	0	0%	23	18%	61	46%	46	35%	130	100%
2	X2	0	0%	0	0%	22	18%	59	45%	48	37%	130	100%
3	X3	0	0%	0	0%	32	25%	54	41%	44	34%	130	100%
4	X4	0	0%	0	0%	23	18%	61	47%	46	35%	130	100%
5	X5	0	0%	0	0%	34	26%	52	40%	44	44%	130	100%
6	X6	0	0%	0	0%	23	18%	61	47%	46	35%	130	100%
7	X7	0	0%	0	0%	33	26%	53	40%	44	34%	130	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8, dilihat nilai distribusi frekuensi variabel *Financial Literacy* terbanyak pada item X1, X4 dan X6 sebanyak 61 responden berpendapat sangat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan *Financial Literacy* dapat membantu dalam keberlanjutan UMKM Kota Semarang.

4.1.2.2. Deskripsi Variabel *Financial Technology* (X2)

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel *Financial Technology* terdiri dari 4 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 12 dan nilai maksimum yaitu dua puluh, serta mean yaitu 16,38 memiliki standar deviasi 2,297, dan berdasarkan hasil kuisisioner tentang variabel *Financial Technology* didapatkan distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4. 9. Deskripsi Variabel Financial Technology (X2)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	X1	0	0%	0	0%	29	22%	63	49%	38	29%	130	100%
2	X2	0	0%	0	0%	30	23%	60	46%	40	31%	130	100%
3	X3	0	0%	0	0%	27	21%	63	48%	40	31%	130	100%
4	X4	0	0%	0	0%	21	16%	70	54%	39	30%	130	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9, dilihat nilai distribusi frekuensi variabel *Financial Technology* terbanyak pada item X4 sebanyak 70 responden berpendapat sangat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan *Financial Technology* dapat membantu dalam keberlanjutan UMKM Kota Semarang.

4.1.2.3. Deskripsi Variabel Sustainability UMKM (Y)

Indikator yang dibangun peneliti dari variabel Sustainability UMKM terdiri dari 9 pertanyaan dengan nilai minimum yaitu 12 dan nilai maksimal yaitu dua puluh, serta mean yaitu 16,35, standar deviasi 2,302, dan berdasarkan hasil kuisisioner tentang variabel Sustainability UMKM diperoleh distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4. 10. Deskripsi Variabel Sustainability UMKM (Y)

No.	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		JUMLAH	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	
1	Y1	0	0%	0	0%	23	18%	53	48%	54	34%	130	100%

2	Y2	0	0%	9	7%	32	25%	56	43%	33	25%	130	100%
3	Y3	0	0%	5	4%	27	21%	40	31%	58	45%	130	100%
4	Y4	0	0%	0	0%	23	18%	63	48%	44	34%	130	100%
5	Y5	0	0%	5	4%	28	21%	40	31%	57	44%	130	100%
6	Y6	0	0%	0	0%	23	18%	64	49%	43	33%	130	100%
7	X7	0	0%	5	4%	26	22%	42	30%	57	44%	130	100%
8	Y8	0	0%	0	0%	22	17%	66	50%	44	33%	130	100%
9	Y9	0	0%	0	0%	23	18%	63	48%	44	34%	130	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10, dilihat nilai distribusi frekuensi variabel Sustainability UMKM terbanyak pada item Y8 sebanyak 66 responden berpendapat sangat setuju. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa responden berpendapat setuju dengan Sustainability UMKM dapat membantu dalam keberlanjutan UMKM Kota Semarang.

4.1.3. Hasil Uji Kualitas Data

4.1.3.1. Uji Validitas

Uji ini adalah persamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya ada dalam obyek yang diteliti. Uji ini dipakai guna melihat sah atau tidak sebuah kuesioner. Bila sebuah nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ sehingga bisa dinyatakan valid, sementara bila sebuah nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ artinya tidak valid. Hasil analisis bisa diamati dalam tabel dibawah:

Tabel 4. 11. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig.	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid

	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
	X1.7	0,000	Valid
Financial Technology (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
Sustainability UMKM (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid
	Y6	0,000	Valid
	Y7	0,000	Valid
	Y8	0,000	Valid
	Y9	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, (2021)

Dari table 4.11 dapat diketahui untuk masing – masing nilai signifikan lebih rendah dibanding 0,05 ($0,000 < 0,050$), sehingga bisa disimpulkan semua indikator dari ketiga variabel *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan *Sustainability UMKM* adalah Valid.

4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan tingkat stabilitas serta konsistensi data / temuan (Sugiyono, 2018:185). Data yang tidak reliabel, tidak bisa dilakukan pemrosesan lebih mendalam sebab akan menciptakan kesimpulan yang tidak bias, sebuah

instrumen yang dianggap reliabel bila pengukuran itu memperlihatkan hasil yang konsisten antar waktunya. Bila nilai *Cronbach Alpha* $\alpha > 0,60$ maka reliabel, bila nilai *Cronbach Alpha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table di bawah :

Tabel 4. 12. Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	7 Item	0,947	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	4 Item	0,824	Reliabel
Sustainability UMKM	7 Item	0,905	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dari berdasar tabel 4.12 dilihat jika alat ukur yang dipergunakan valid. Hasil uji reliabilitas membuktikan nilai α setiap variabel melebihi 0,6, maka bisa ditarik kesimpulan variabel *Financial Literacy*, *Financial Technlogy* dan Sustainability UMKM, handal/reliabel sebagai alat guna pengumpulan data penelitian.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya agar melihat apakah pada model regresi, variabel pengganggu / residual distribusinya normal. Data dinyatakan diterima, jika nilai signifikan melebihi 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebdangkan, data dikatakan ditolak, jika nilai signifikan di bawah 0,05 pada ($P < 0,05$). Hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov - Smirnov ditunjukkan dalam Tabel 4.13:

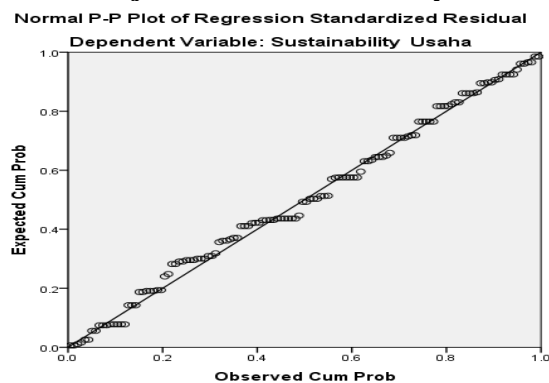
**Tabel 4. 13. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39019951
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

Berdasar tabel 4.13, bisa dilihat nilai Signifikan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut membuktikan nilai 0,200 yang artinya melebihi 0.05, sehingga data distribusinya normal.

**Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Probality Plot**



Sumber: Output SPSS 22

Sesuai pada grafir Normal P-Plot menunjukkan titik tersebar disekeliling garis diagonalnya dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga bisa ditarik kesimpulan data sampel dai masing – masing variable distribusinya normal serta memenuhi asumsi normalitas.

4.1.4.2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik yaitu yang tidak ada korelasi antar variabel bebas. Bila variabel bebas saling berhubungan, sehingga variabel tersebut tidak orthogonal. Agar melihat adanya gejala multikolinieritas pada model regresi, maka bisa dilaksanakan secara mengamati nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ / sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 membuktikan terdapat multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ / sama dengan *VIF* ≤ 10 membuktikan tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2016:170).

Tabel 4. 14. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0.394	2.536	Tidak adanya multikolinieritas
Financial Technology (X2)	0.394	2.536	Tidak adanya multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Hasil uji pada penelitian ini, Tabel 4.14 membuktikan jika tidak ada multikolinieritas, karena seluruh angka VIF yang diciptakan mempunyai nilai lebih rendah dari sepuluh serta *tolerance value* melebihi 0,10. Nilai VIF paling besar yaitu 2,536 yang masih lebih rendah dari sepuluh. Sementara nilai paling

kecil dari *tolerance value* yaitu 0,394 artinya melebihi 0,10. Berdasar angka itu bisa ditarik kesimpulan tidak adanya multikolinearitas, maka persamaan layak dipergunakan.

4.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas tujuannya agar melihat apakah model regresi memiliki perbedaan *variance* dari residual antar pengamatannya (Ghozali, 2018). Untuk menguji heterokedastisitas mempergunakan uji Glejser. Bila nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga model regresi terbebas heterokedastisitas.

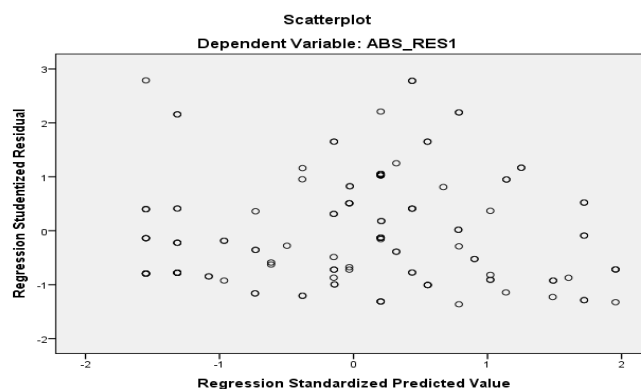
Tabel 4. 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
Financial Literacy	0.566	Homoskedastisitas
Financial Technology	0.553	Homoskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 22, 2021

Berlandaskan tabel 4.15, bisa diketahui hasil perhitungan membuktikan jika nilai signifikansi variabel *Financial Literacy* sejumlah 0,566, sedangkan *Financial Technology* sejumlah 0,553 terbebas dari heteroskedastisitas, yang mana sudah tidak terdapat nilai signifikansi yang lebih rendah daripada 0,05 ($< 0,05$). Maka bisa ditarik kesimpulan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS 22

Sesuai dengan gambar 4.2 dapat dilihat titik – titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa ditarik kesimpulan tidak ada heteroskedastitas dalam model regresi.

4.1.5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang dipakai untuk menguji hubungan linier minimal dua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. agar melihat sebesar apakah pengaruh *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Technology* (X2) pada Sustainability UMKM (Y). Hasil output melalui regresi linier berganda bisa diamati dalam tabel di bawah :

Tabel 4. 16. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.045	.906		3.360	.001
Financial Literacy	.181	.044	.353	4.142	.000

Financial					
Technology	.492	.086	.491	5.749	.000

a. Dependent Variable: Sustainability UMKM

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berlandaskan hasil pengolahan data yang ada dalam tabel 4.16 di kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B didapatkan model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + 0,181.X1 + 0,492.X2 + e$$

Berdasar persamaan tersebut bisa diterangkan:

- Nilai Konstanta sejumlah 3,045, dapat diartikan, apabila *Financial Literacy* dan *financial technology* konstan atau tetap, maka nilai dari variabel Keberlanjutan UMKM bernilai positif sebesar 3,045 satuan.
- Koefisien regresi (β_1) membuktikan angka positif sejumlah 0,181 hal itu artinya *Financial Literacy* (X1) memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM (Y), memiliki maksud lain saat *Financial Literacy* bertambah, Sustainability UMKM bertambah pula.
- Koefisien regresi (β_2) membuktikan angka positif sejumlah 0,492 hal itu artinya *Financial Technology* (X2) memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM (Y), memiliki maksud lain saat *Financial Technology* mengalami peningkatan, sehingga Sustainability UMKM meningkat juga.

4.1.6. Uji Kelayakan Model

4.1.6.1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan ke model memberi pengaruh dengan simultan pada variabel terikat. Hasil uji ini pada penelitian ini bisa diamati dalam tabel di bawah:

Tabel 4. 17. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.411	2	217.205	110.645	.000 ^b
	Residual	249.312	127	1.963		
	Total	683.723	129			

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Ketentuan hipotesis yakni bila signifikansi > 0.05 artinya menolak H_a . Berdasar tabel 4.18, bisa diketahui jika jumlah signifikansi 0,000. Sehingga bisa ditarik kesimpulan jumlah signifikansi sebanyak 0,000 yang lebih kecil daripada derajat signifikansi α sejumlah 0,05. Bisa disimpulkan menolak H_0 serta menerima H_a . Dengan artian variabel *Financial Literacy* serta *Financial Technology* dengan simultan memberi pengaruh pada Sustainability UMKM.

4.1.6.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu melihat sejauh apakah potensi model untuk menjelaskan variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi penelitian mempergunakan nilai *Adjusted R Square*. Berdasar hasil perhitungan memakai program SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi seperti dalam Tabel 4.19 :

Tabel 4. 18. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.797 ^a	.635	.630	1.401
---	-------------------	------	------	-------

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Hasil perhitungan koefisien determinasi bisa diamati dari nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,630 (63%) yang membuktikan 0,630 variabel Sustainability UMKM bisa diterangkan dari *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Technology* (X2). Sementara memiliki sisa sejumlah 37% diterangkan variabel lainnya selain model penelitian.

4.1.7. Pengujian Hipotesis

4.1.7.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dipergunakan agar mengetahui analisis pengaruh *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Technology* (X2) yang bisa diamati berdasar besarnya t-hitung pada t-tabel yang memiliki uji dua sisi. Hasil uji signifikansi-t model pertama pada penelitian bisa diamati dalam tabel 4.17:

Tabel 4. 19. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.045	.906		3.360	.001
Financial Literacy	.181	.044	.353	4.142	.000
Financial Technology	.492	.086	.491	5.749	.000

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.19 model persamaan pertama menunjukkan hasil:

1. Uji hipotesis pertama guna melihat apakah *Financial Literacy* berpengaruh pada Sustainability UMKM. Diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,181 Koefisien variabel *Financial Literacy* bernilai positif yang memiliki arti, apabila variabel *Financial Literacy* mengalami kenaikan, maka variabel Keberlanjutan UMKM akan mengalami kenaikan. Hasil pengujian diatas menunjukkan arah yang positif nilai signifikan 0,000 di bawah 0,05, maka menerima Ha **diterima** dan menolak Ho dengan artian ada pengaruh *Financial Literacy* pada Sustainability UMKM, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. < 0,05 artinya ***Financial Literacy* memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM.**
2. Uji hipotesis ke-2 yaitu menganalisis apakah *Financial Technology* memberi pengaruh pada Sustainability UMKM. Diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,492. Koefisien variabel *Financial Technology* bernilai positif yang memiliki arti apabila variabel *Financial Technology* naik, variabel Keberlanjutan UMKM akan naik juga. Hasil pengujian diatas menunjukkan arah yang positif nilai signifikan 0,000 di bawah 0,05, sehingga Ha **diterima** dan Ho ditolak yang dengan artian ada pengaruh *Financial Technology* pada Sustainability UMKM, hal itu membuktikan nilai sig. < 0,05 maka ***Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Sustainability UMKM**

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini menerangkan dengan rinci terkait hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yang dimaksudkan guna menjawab secara ilmiah permasalahan yang

ada pada pertanyaan penelitian

4.2.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Sustainability UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui jika *Financial Literacy* memberi pengaruh yang positif dan signifikan pada Sustainability UMKM. Hal itu mengindikasikan bahwa semakin baik diterapkannya *Financial Literacy*, maka akan meningkatkan Sustainability UMKM. Hal ini menyatakan Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yaitu semakin tinggi ilmu yang didapat tentang pengetahuan keuangan maka semakin lama jangka waktu untuk keberlangsungan UMKM.

Salah satu pengetahuan dasar dari keuangan yaitu bisa membaca, membuat dan dapat mengambil keputusan melalui laporan keuangan baik untuk waktu jangka pendek sampai dengan jangka panjang. Jika perusahaan mempunyai wawasan keuangan maka pengelolaan serta kuantitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara baik seperti selayaknya perusahaan besar.

Menurut teori stakeholder keterkaitan yang ada antara *financial literacy* dan *sustainability* UMKM adalah peningkatan kualitas laporan keuangan dilihat dari SDM yang ada pada perusahaan atau stakeholder yang ada. Peningkatan kualitas keuangan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan keuangan yang cukup bagi pelaku usaha dan para pegawai yang bertanggung jawab dengan keuangan perusahaan tersebut. Maka dengan itu akan meningkatkan keberlangsungan suara perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh stakeholder yang ada.

Penelitian didukung berdasar hasil penelitian Widayanti et al., (2017) dan Idawati & Pratama, (2020) yang menyebutkan *Financial Literacy* memberi

pengaruh positif signifikan pada Sustainability UMKM.

4.2.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Sustainability UMKM

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui jika *Financial Technology* memberi pengaruh positif dan signifikan pada Sustainability UMKM. Hal itu mengindikasikan kian baik diterapkannya *Financial Technology*, sehingga akan menambah Sustainability UMKM. Hal ini menyatakan Penerapan teknologi keuangan memiliki pengaruh karena semakin kita menerapkan *financial technology* dalam usaha maka akan semakin lama jangka waktu keberlangsungan UMKM.

Jika suatu perusahaan memiliki pengetahuan tentang *financial technology* maka penjualan meningkat karena saat ini *financial technology* merupakan teknologi yang sangat berkembang dalam suatu perusahaan atau UMKM. Adanya teknologi juga sudah menjadikan pelayanan keuangan lebih terjangkau, lebih mudah, dan murah. Ketiga elemen tersebut kadang-kadang sulit diperoleh UMKM saat mengajukan pinjaman kepada bank. Maka *Financial technology* bisa dijadikan solusi guna mengembangkan usaha UMKM pada masa mendatang.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model*, sikap pada pemakaian teknologi memberi pengaruh yang kuat pada minat menggunakan. Hal itu dikarenakan saat teknologi memberi manfaat, masyarakat akan tetap tertarik dalam mempergunakan teknologi. Maka dari itu masyarakat akan sadar dengan adanya manfaat teknologi keuangan pada kegiatan transaksi dan produksi yang dilakukan demi keberlanjutan UMKM.

Penelitian sesuai berdasar penelitian Ningsih, (2020) dan Muzdalifa.et.al., (2018) yang menyebutkan *Financial Technology* memberi pengaruh positif dan signifikan pada Sustainability UMKM.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh Financial Literacy dan Financial Teknologi Terhadap Sustainability UMKM Di Kota Semarang” yaitu:

1. Financial Literacy terbukti memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM di Kota Semarang. Hal ini semakin baik diterapkannya *Financial Literacy* (pengetahuan keuangan) tentang laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelolaan dan akuntabilitas UMKM, dan sangat membantu menjaga konsistensi usaha tetap berlanjut.
2. Financial Technology terbukti memberi pengaruh positif pada Sustainability UMKM di Kota Semarang. Hal ini semakin *Financial Technology* diterapkan dengan baik dapat mempermudah dalam menyusun laporan keuangan, membuat layanan lebih mudah dan lebih cepat dengan konsumen, sehingga semakin besar pula efektifitas dalam menjalankan usaha mereka dan dapat meningkatkan kualitas kecepatan layanan konsumen sehingga pelaku UMKM akan mengalami keberlanjutan dalam usaha.

5.2. Implikasi

Berdasar hasil penelitian, bisa dipaparkan implikasi secara praktis maupun teoritis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

- a. Menggunakan Financial Literacy sebagai dasar pengambil keputusan dalam menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap berlanjutan UMKM. Diharap para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan selaras pada peraturan yang ada, dengan cara mempelajari pedoman dalam menyusun laporan . Hal ini sebagai pedoman pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha UMKM di Kota Semarang
- b. Menggunakan Financial Technology mempunyai pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Financial Technology bisa mempermudah dalam membuat laporan keuangan, membuat layanan lebih mudah, lebih cepat dengan konsumen. hal ini bisa sebagai salah satu cara bertahannya usaha terutama UMKM di Kota Semarang.

2. Implikasi Praktis

- a. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Diharap hasil penelitian bisa dipakai menjadi UMKM dalam memberikan saran terhadap UMKM untuk pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM.

- b. Regulator

Diharap hasil penelitian bisa dipakai pemerintah untuk menambah informasi perihal keadaan sesungguhnya di suatu UMKM mengenai keberlanjutan UMKM.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah diupayakan serta dilakukan selaras pada tata cara ilmiah, tetapi masih mempunyai keterbatasan yakni : Penyebaran pandemic yang belum kunjung membaik membuat peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form, karena hal itu sebagian besar responden sangat kesulitan dalam mengisi maupun mengakses.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

1. Peneliti berikutnya diharap bisa meneliti bukan hanya dari variabel *Financial Literacy* serta *Financial Technology* yang memberi pengaruh pada *Sustainability* UMKM, namun hendaknya ditingkatkan ke variabel yang lain seperti teknologi informasi karena dalam masa era digital sekarang teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap *Sustainability* UMKM dimana teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat memberikan *performance* dan *Sustainability* termasuk UMKM. Teknologi informasi digunakan untuk menghadapi tingkat saing bisnis yang kompetitif dan kebutuhan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan usaha agar tetap berlangsung.
2. Penelitian berikutnya diharap bisa meneliti pada lembaga lainnya, kemudian bisa melihat pengaruh *Financial Literacy* & *Financial Technology* pada *Sustainability* UMKM dalam lembaga itu apakah memberi pengaruh sama ataukah tidak pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, L., & Zuraida, L. (2020). "PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP BUSINESS SUSTAINABILITY PADA UMKM DESA PANGGUNG HARJO." *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 1–12.
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). "PENGARUH AKSES KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DENGAN MODERASI LITERASI KEUANGAN DI KOTA SEMARANG." Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Aribawa, D. (2016). "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Arikuntoro. (2010). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta". 234.
- Christoper, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). "HUBUNGAN E-COMMERCE DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA DI BOYOLALI." *Jurnal Akuntansi ISSN*, 2303, 356.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25." Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS." IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Laily, N. (2016). "Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Lesmana, C. A. (2019). "MODEL PENINGKATAN SUSTAINABILITY UMKM MELALUI FINANCAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY." Universitas Islam Sultan Agung.

- Luckandi, D. (2018). "*Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia."
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Ningsih, D. R. (2020). "PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN WIRAUSAHA UMKM. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*."
- Ningtyas, M. N. (2019). "Literasi Keuangan pada Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872>
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Puspitaningtyas, Z. (2017). "Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability." *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII*, ISSN: 2089-1040, 254–262.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 347–356.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Rumini, D. A. (2020). "Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung." *INVENTORY: JURNAL*

AKUNTANSI, 4(1), 53–62.

Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif." Bandung: Alfabeta.

Wibowo, B., & Krisnadi, I. (2016). "analisa regulasi fintech dalam membangun perekonomian di Indonesia." *Jurnal Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1–9.

Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>

Winarto, W. W. A. (2020). "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

Yushita, A. N. (2017). "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>



LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM

Kepada Yth :

Bapak / Ibu / Saudara/-i

Ditempat

Dengan hormat

Bersama kuesioner ini, saya menyampaikan beberapa pertanyaan yang berupa pernyataan. Besar harapan saya Bapak / Ibu / Saudara /i menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan pandangan dan pengalaman Bapak / Ibu / saudara /i. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan bagian dari rangkaian penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan Pra Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “***FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM***”.

Pendapat Bapak / Ibu / Saudara /i dalam kuesioner ini mempunyai arti yang sangat penting. Untuk itu mohon bantuan Bapak / Ibu / Saudara /i mengisi angket ini dengan apada adanya. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis. Data dari penelitian ini tidak akan dipublikasikan namun hanya untuk kepentingan ilmiah.

Atas bantuan dan kesediaannya meluangkan waktu untuk menjawab keusioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Semarang , Juli 2021

Hormat saya,

Peneliti

**FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP
SUSTAINABILITY UMKM**

KUESIONER PENELITIAN

Beri tanda (√) bila jawaban saudara sesuai dengan jawaban di bawah ini :

SS = Sangat setuju

TS = Tidak Setuju.

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju.

CS = Cukup Setuju

Contoh :

STS	TS	CS	S	SS
		√		

Identitas Responden

1. Umur :
2. Menggunakan Teknologi : Iya Tidak
3. Tingkat Pendidikan : SMP / sederajat SMA / sederajat
 D3 S1
 Lainnya
 (Sebutkan)
4. Lama Usaha : tahun
5. Jumlah Pekerja :

PETUNJUK PENGISIAN QUESTIONER

Berikan tanda centang (V) pada jawban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya.

PILIHAN JAWABAN	KETERANGAN
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN QUESTIONER

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
A. <i>SUSTAINABILITY</i> UMKM						
1	Permodalan usaha kami menggunakan modal pribadi dan pinjaman bank.					
2	Permodalan usaha kami berjalan lancar tanpa ada kendala.					
3	Saya memberikan pengarahan dan pelatihan untuk karyawan selama masa kerja.					
4	Saya memberikan reward (imbalan/ bonus) bagi karyawan yang pekerjaannya lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang lain.					
5	Saya mempertahankan kualitas produk dalam setiap produksi.					
6	Saya melakukan inovasi pada produk.					
7	usaha kami meningkatkan kapasitas produksi setiap tahun.					
8	Membangun jejaring pemasaran dalam					

	memaksimalkan pendapatan.					
9	Usaha kami menggunakan teknologi dalam melakukan pemasaran.					
<i>B. FINANCIAL LITERACY</i>						
10	Saya sudah melakukan pencatatan / pembukuan keuangan semua transaksi.					
11	Usaha kami melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan secara periodik.					
12	Saya sudah menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan neraca.					
13	Saya sudah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.					
14	Saya sudah melakukan perencanaan anggaran untuk usaha kedepannya.					
15	Saya sudah melakukan penganggaran bisnis untuk usaha pada saat ini.					
16	Saya sudah melakukan perencanaan usaha untuk kedepannya					
<i>C. FINANCIAL TECHNOLOGY</i>						
17	Saya memanfaatkan aplikasi online <i>CREDIVO</i> dalam melakukan peminjaman modal.					
18	Saya memanfaatkan aplikasi online <i>GO-PAY</i> dalam melakukan transaksi pembayaran.					
19	Saya memanfaatkan aplikasi online <i>OVO</i> pada usaha saya agar lebih praktis dalam bertransaksi .					
20	Saya memanfaatkan aplikasi online <i>I.SAKU</i> untuk					

	membangun kepuasan pelanggan.					
--	-------------------------------	--	--	--	--	--



Lampiran 2. Tabulasi Data

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	Jumlah
5	4	4	3	5	5	5	26
4	4	5	4	5	3	4	25
3	5	4	3	5	5	4	25
5	5	5	5	5	5	4	30
5	4	4	5	4	5	5	27
4	4	3	4	5	4	4	24
5	5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	4	4	4	4	25
5	5	3	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	5	3	5	5	25
5	4	4	5	4	5	5	27
4	5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	4	5	5	28
5	4	3	5	4	5	5	26
4	3	4	4	3	4	4	22
4	5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	4	5	5	28
5	4	3	5	4	5	5	26
5	4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	5	4	5	5	26
5	5	4	5	5	5	5	29
4	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	4	26

4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	5	5	28
4	4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	3	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	5	4	5	4	4	27
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	3	4	5	4	4	25
3	3	2	3	3	3	3	17
5	5	5	5	4	5	5	29
3	4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
5	5	3	5	5	5	5	28
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	5	3	3	3	20
3	5	3	3	5	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	3	3	3	17

4	4	3	4	4	5	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	5	5	28
4	4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	3	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	5	4	5	4	4	27
4	4	3	4	4	4	5	23
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	3	4	5	4	4	25
3	3	2	3	3	3	5	17
5	5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	4	25

4	3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
5	5	3	5	5	5	5	28
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
3	5	3	3	5	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	3	3	3	17

4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	3	24
5	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	4	23
4	4	5	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	4	23

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	jumlah
4	4	5	5	18
4	3	4	3	14
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	3	18
5	4	5	3	17
5	3	5	3	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	3	5	3	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	5	3	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12

4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	5	4	5	18
3	3	3	3	12
5	3	5	3	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	3	5	3	16

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	5	4	5	18
3	3	3	3	12
5	3	5	3	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	3	5	3	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	3	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	jumlah
4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
4	4	5	4	3	3	3	5	3	34
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	5	5	4	3	4	3	4	3	35
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
5	4	5	5	3	5	3	5	3	38
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
5	4	4	5	3	5	3	5	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

5	4	4	5	3	5	3	5	3	37
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	4	5	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	4	5	4	5	4	5	38
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	3	3	5	3	5	3	5	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	2	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	2	4	5	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	5	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	3	3	4	3	4	3	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	5	3	5	3	5	3	37
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	4	5	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28

3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	4	5	4	5	4	5	38
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	3	3	5	3	5	3	5	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	2	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	2	4	5	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	5	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	3	3	4	3	4	3	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	3	3	5	3	5	3	5	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	2	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37

3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
5	2	4	5	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	5	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	3	3	4	3	4	3	4	32
5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
4	3	3	4	4	4	4	4	4	34



Lampiran 3. Deskriptif Responden dan Variabel

STATISTIK DESKRIPTIF**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	130	21	35	28.97	4.486
Financial Technology	130	12	20	16.38	2.297
Sustainability Usaha	130	12	20	16.35	2.302
Valid N (listwise)	130				

STATISTIK DESKRIPTIF RESPONDEN

X1

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	61	46.9	46.9	64.6
SS	46	35.4	35.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	59	45.4	45.4	63.1
SS	48	36.9	36.9	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	32	24.6	24.6	24.6
S	54	41.5	41.5	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	61	46.9	46.9	64.6
SS	46	35.4	35.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	34	26.2	26.2	26.2
S	52	40.0	40.0	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	61	46.9	46.9	64.6
SS	46	35.4	35.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	34	26.2	26.2	26.2
S	52	40.0	40.0	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X2

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	29	22.3	22.3	22.3
S	63	48.5	48.5	70.8
SS	38	29.2	29.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	30	23.1	23.1	23.1
S	60	46.2	46.2	69.2
SS	40	30.8	30.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	27	20.8	20.8	20.8
S	63	48.5	48.5	69.2
SS	40	30.8	30.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	21	16.2	16.2	16.2
S	70	53.8	53.8	70.0
SS	39	30.0	30.0	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	63	48.5	48.5	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	6.9	6.9	6.9
N	32	24.6	24.6	31.5
S	56	43.1	43.1	74.6
SS	33	25.4	25.4	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	3.8	3.8	3.8
N	27	20.8	20.8	24.6
S	40	30.8	30.8	55.4
SS	58	44.6	44.6	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	63	48.5	48.5	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0

Total	130	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	3.8	3.8	3.8
N	28	21.5	21.5	25.4
S	40	30.8	30.8	56.2
SS	57	43.8	43.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	64	49.2	49.2	66.9
SS	43	33.1	33.1	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	3.8	3.8	3.8
N	28	21.5	21.5	25.4
S	40	30.8	30.8	56.2
SS	57	43.8	43.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	64	49.2	49.2	66.9
SS	43	33.1	33.1	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	23	17.7	17.7	17.7
S	63	48.5	48.5	66.2
SS	44	33.8	33.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	



X1.3	Pearson Correlation	.529**	.507**	1	.529**	.987**	.529**	.987**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	1.000**	.970**	.529**	1	.526**	1.000**	.526**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.5	Pearson Correlation	.526**	.491**	.987**	.526**	1	.526**	1.000**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.6	Pearson Correlation	1.000**	.970**	.529**	1.000**	.526**	1	.526**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.7	Pearson Correlation	.526**	.491**	.987**	.526**	1.000**	.526**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Financial Literacy	Pearson Correlation	.901**	.875**	.842**	.901**	.840**	.901**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Financial Technology
X2.1	Pearson Correlation	1	.506**	.940**	.336**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X2.2	Pearson Correlation	.506**	1	.563**	.501**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	130	130	130	130	130
X2.3	Pearson Correlation	.940**	.563**	1	.394**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X2.4	Pearson Correlation	.336**	.501**	.394**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130
Financial Technology	Pearson Correlation	.863**	.798**	.898**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Sustainability Usaha
Y1	Pearson Correlation	1	.072	.231**	1.000	.222*	.992**	.222*	.992**	.984**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.412	.008	.000	.011	.000	.011	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y2	Pearson Correlation	.072	1	.656**	.072	.662**	.071	.642**	.071	.072	.677**
	Sig. (2-tailed)	.412		.000	.412	.000	.421	.000	.421	.412	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
Y3	Pearson Correlation	.231**	.656**	1	.231**	.990**	.222*	.971**	.222*	.231**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.008	.000	.011	.000	.011	.008	.000

Sustainability Usaha	Pearson Correlation	.727**	.677**	.776**	.727**	.769**	.718**	.754**	.718**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

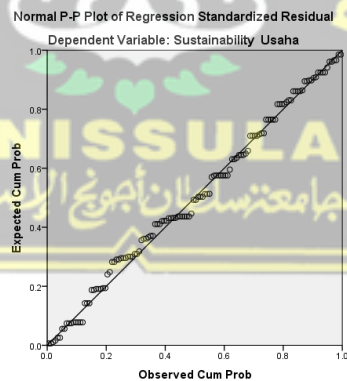
UJI NORMALITAS – UJI KOLMOGOROV SMIRNOV DAN P-PLOT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39019951
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.049
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

UJI NORMALITAS – UJI P-PLOT



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.045	.906			
Financial Literacy	.181	.044	.353	.394	2.536
Financial Technology	.492	.086	.491	.394	2.536

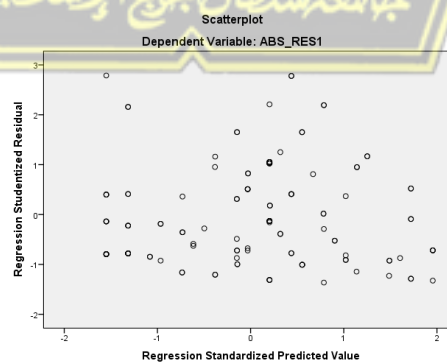
a. Dependent Variable: Sustainability Usaha

UJI HETEROSKEDASTISITAS – UJI GLEJSER

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.041	.549		3.717	.000
Financial Literacy	-.015	.027	-.080	-.576	.566
Financial Technology	-.031	.052	-.083	-.594	.553

a. Dependent Variable: ABS_RES1

UJI HETEROSKEDASTISITAS – UJI SCATERPLOT



Lampiran 6. Hasil Uji Kelayakan Modal

UJI R SQUARE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.635	.630	1.401	2.106

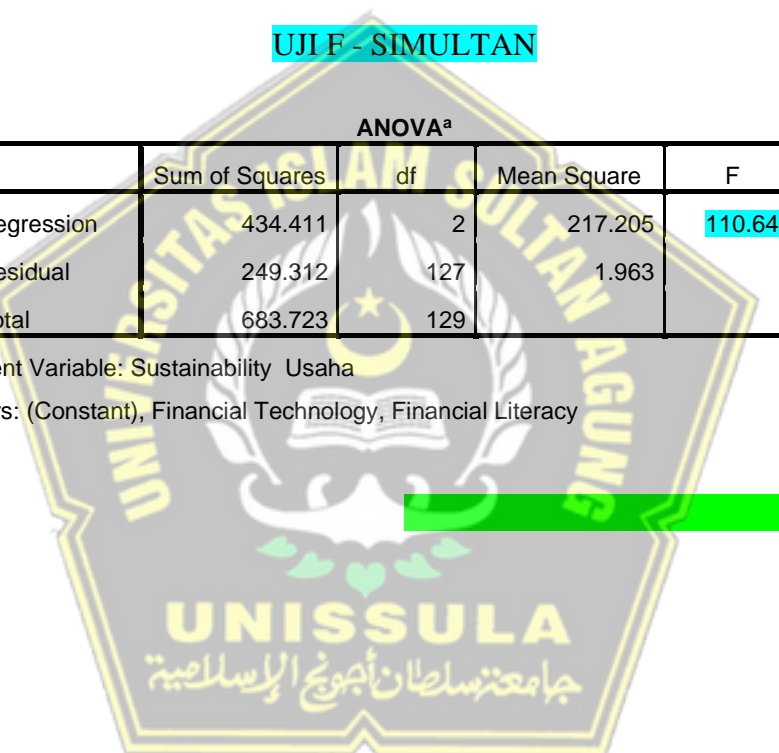
- a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Literacy
 b. Dependent Variable: Sustainability Usaha

UJI F - SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.411	2	217.205	110.645	.000 ^b
	Residual	249.312	127	1.963		
	Total	683.723	129			

- a. Dependent Variable: Sustainability Usaha
 b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Literacy



Lampiran 7. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda dan Uji t

UJI REGRESI LIENAR BERGANDA DAN UJI T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.045	.906		3.360	.001
Financial Literacy	.181	.044	.353	4.142	.000
Financial Technology	.492	.086	.491	5.749	.000

a. Dependent Variable: Sustainability Usaha

